

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI KALIWEDI
KEC. KEBASEN KAB. BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SUTRISNO
NIM. 11601247083

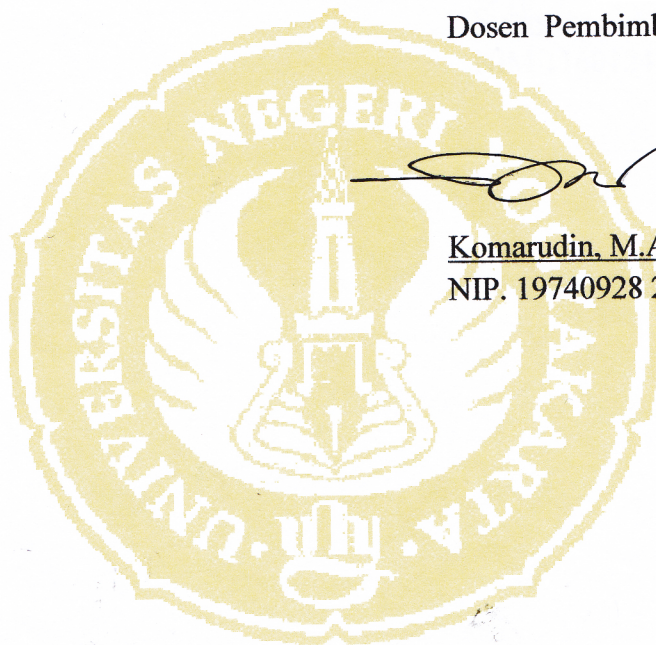
**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013”** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2013

Dosen Pembimbing,



Komarudin, M.A

NIP. 19740928 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juli 2013

Yang Menyatakan,






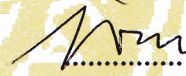
Sutrisno

NIM 11601247083

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 16 Agustus 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Komarudin, M. A	Ketua/Pembimbing Utama		03/9-13
Ahmad Rithaudin, M. Or	Sekretaris/Anggota II		03/9-13
Yudanto, M. Pd	Anggota III		03/9-13
Dr. Sri Winarni, M. Pd	Anggota IV		03/9-13

Yogyakarta, September 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ “Pelajarilah ilmu dan mengajarlah kamu dan rendahkanlah dirimu terhadap guru-gurumu dan berlaku lemah lembutlah terhadap murid-muridmu”. (H.R Thabrani)
- ❖ “Dengan bekerja keras, tak ada dinding yang membatasi kita”. (penulis)
- ❖ “Hidup adalah perjuangan, maka berjuanglah untuk hidup”. (penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Orangtua yang tak henti-hentinya memberikan nasehat, dukungan, dan do'a dengan penuh kesabaran. Terima kasih atas kasih sayang dan semua maaf selama ini yang telah orangtua berikan, Maaf apabila penulis belum bisa membalas semua itu (Maryono & Tugiyah)
2. Istriku tersayang yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan do'a dengan penuh kesabaran dan keikhlasan (Setio Utami).
3. Anak-anakku tersayang dan ganteng-ganteng, raihlah cita-cita kalian dan berusahalah menjadi yang terbaik dimasa yang akan datang (Alawi Afif Aqil dan Atqa Aufa Awwab).
4. Kakak-kakakku yang tercinta terima kasih atas dukungan yang diberikan baik moril maupun materiil dan do'anya dengan penuh keikhlasan, Maaf apabila penulis belum bisa membalas semua itu (Parsono, Muntaslimah, Sri Maryani).

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA
SISWA PUTRA KELAS ATAS SD NEGERI KALIWEDI
KEC. KEBASEN KAB. BANYUMAS
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
Sutrisno
11601247083

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa tinggi kualitas tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Subjek dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling* atau sampel bersyarat yaitu siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun di Sekolah SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 53 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Tahun (2009) oleh Daral Fauzi R. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil data penelitian, menunjukkan bahwa: 0 siswa masuk dalam kategori baik sekali atau sebesar 0%, 23 siswa masuk dalam kategori baik atau sebesar 43, 40%, 28 siswa masuk dalam kategori sedang atau sebesar 52, 83%, 1 siswa masuk dalam kategori kurang atau sebesar 1, 89%, dan 1 siswa masuk dalam kategori kurang sekali atau sebesar 1,89%. Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 masuk dalam kategori “Sedang”.

Kata Kunci: *Keterampilan Dasar, Sepakbola, Siswa Kelas Atas.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan berkah, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul Tugas “Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013”.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas dorongan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyelesaian skripsi.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan POR yang telah memberikan kemudahan dalam penelitian ini.
4. Drs. Sriawan, M. Kes., Ketua Program Studi PGSD yang telah memberikan kelancaran pelayanan dalam urusan akademik.

5. Drs. Sugeng Purwanto, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan perhatian dan dukungan.
6. Komarudin, M.A., Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi selama penyusunan skripsi.
7. Kepala Sekolah serta Bapak dan Ibu Guru di SD Negeri Kaliwedi atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi.
8. Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi, yang telah bersedia membantu dan bekerjasama menjadi sampel dalam penelitian yang dilakukan dalam penelitian skripsi.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi kelengkapan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi dunia pendidikan dan olahraga.

Yogyakarta, Juli 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritik	10
1. Keterampilan Dasar	10
a. Hakikat Keterampilan Dasar	10
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterampilan Dasar	11
2. Permainan Sepakbola	15
a. Hakikat Permainan Sepakbola Secara Umum	15

b. Hakikat Permainan Sepakbola Mini untuk Usia 10-12 Tahun	17
c. Teknik Dasar dalam Permainan Sepakbola	19
1) Teknik-teknik Gerakan Tanpa Bola	19
a) Lari dan Mengubah Arah	19
b) Teknik Melompat atau Meloncat	20
c) Teknik Gerak Tipu	20
d) Gerakan-gerakan Khusus Penjaga Gawang	20
2) Teknik-teknik Gerakan dengan Bola	21
a) Menendang Bola (<i>Kicking</i>)	21
b) Menghentikan Bola (<i>Controlling</i>)	23
c) Menyundul Bola (<i>Heading</i>)	25
d) Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	26
e) Merampas / Merebut Bola (<i>Tackling</i>)	27
f) Lemparan ke Dalam (<i>Throw In</i>)	28
g) Teknik Penjaga Gawang	28
d. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SD	29
e. Unsur-unsur Kondisi Fisik dalam Permainan Sepakbola	31
f. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD) Usia 10-12 Tahun	32
B. Penelitian yang Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir.....	37

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian	39
B. Definisi Oprasional Variabel Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
1. Populasi Penelitian	40
2. Sampel Penelitian	40
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	41
1. Instrumen Penelitian	41
2. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
1. Tes Menggiring Bola (<i>Dribbling</i>)	54
2. Tes Menendang Bola ke Sasaran (<i>Short Pass</i>)	56
3. Tes Lemparan Ke Dalam (<i>Throw In</i>)	58
4. Tes Lari Dengan Sentuhan Bola (<i>Running with the ball</i>)	60
5. Tes Menyundul Bola (<i>Heading</i>)	62
6. Tes Tendangan ke Gawang (<i>Shooting</i>)	64
B. Pembahasan	66

BAB V. KESIMPULAN dan SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi Hasil Penelitian	75
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	76
D. Saran-saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 79
 LAMPIRAN	 81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi	40
Tabel 2. Jumlah Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi.....	41
Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas terhadap Butir-butir Tes	42
Tabel 4. Hasil Perhitungan Reliabilitas terhadap Butir-butir Tes	43
Tabel 5. Transformasi Skor Tes ke dalam <i>T-Score</i> dan Norma Penilaian Butir Tes	45
Tabel 6. Norma Penilaian <i>Dribbling</i>	46
Tabel 7. Transformasi Skor Tes ke dalam <i>T-Score</i> dan Norma Penelitian Butir Tes	46
Tabel 8. Transformasi Tes ke dalam <i>T-Score</i>	47
Tabel 9. Norma Penilaian Tes <i>Short Pass</i> (<i>T-Score</i> Waktu + <i>T-Score</i> Bola Masuk)	47
Tabel 10. Transformasi Skor Tes ke dalam <i>T-Score</i> dan Norma Penilaian Butir Tes	47
Tabel 11. Norma Penilaian Tes <i>Throw-In</i>	48
Tabel 12. Transformasi Skor Tes ke dalam <i>T-Score</i> dan Norma Penilaian Butir Tes	48
Tabel 13. Norma Penilaian Tes <i>Running</i>	48
Tabel 14. Transformasi Skor Tes ke dalam <i>T-Score</i> dan Norma Penilaian Butir Tes	49
Tabel 15. Norma Penilaian Tes <i>Heading</i>	49
Tabel 16. Transformasi Skor Tes ke dalam <i>T-Score</i> dan Norma Penilaian Butir Tes	50

Tabel 17. Norma Penilaian Tes <i>Shooting</i>	50
Tabel 18. Norma Penilaian Tes Kemampuan Sepakbola	50
Tabel 19. Hasil Tes Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	52
Tabel 20. Data Tes <i>Dribbling</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	55
Tabel 21. Data Tes <i>Short Pass</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	57
Tabel 22. Data Tes <i>Throw-In</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	59
Tabel 23. Data Tes <i>Running with the ball</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Purbalingga Tahun Ajaran 2012/2013	61
Tabel 24. Data Tes <i>Heading</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	63
Tabel 25. Data Tes <i>Shooting</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Menendang dengan Kaki Bagian Dalam	21
Gambar 2. Menendang dengan Kaki Bagian Luar	22
Gambar 3. Menendang dengan Punggung Kaki	22
Gambar 4. Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam	22
Gambar 5. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam	23
Gambar 6. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Luar	23
Gambar 7. Menghentikan Bola dengan Punggung Kaki	24
Gambar 8. Menghentikan Bola dengan Telapak Kaki	24
Gambar 9. Menghentikan Bola dengan Paha	25
Gambar 10. Menghentikan Bola dengan Dada	25
Gambar 11. Menyundul Bola sambil Berdiri	26
Gambar 12. Menyundul Bola sambil Melompat	26
Gambar 13. Merampas Bola Sambil Berdiri	27
Gambar 14. Merampas Bola Sambil Meluncur	27
Gambar 15. Lemparan ke Dalam	28
Gambar 16. Teknik Menangkap Bola	28
Gambar 17. Alur Kerangka Berpikir	38
Gambar 18. Grafik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	53

Gambar 19. Grafik Tes <i>Dribbling</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	55
Gambar 20. Grafik Tes <i>Short Pass</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	57
Gambar 21. Grafik Tes <i>Throw In</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	59
Gambar 22. Grafik Tes <i>Running With The Ball</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	61
Gambar 23. Grafik Tes <i>Heading</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	63
Gambar 24. Grafik Tes <i>Shooting</i> Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013	65

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing Proposal TAS	82
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	83
Lampiran 3. Surat Ijin/Keterangan Penelitian Fakultas	84
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari UPK Kebasen	85
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	86
Lampiran 6. Petunjuk Pelaksanaan Tes	87
Lampiran 7. Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Usia 10-12 Tahun	94
Lampiran 8. Daftar Nama Petugas Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Usia 10-12 Tahun	96
Lampiran 9. Data Kasar Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Usia 10-12 Tahun	97
Lampiran 10. Data Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Sepakbola Siswa Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi	109
Lampiran 11. Dokumentasi Tes Keterampilan Sepakbola	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola adalah merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di Indonesia. Apalagi saat sekarang dimana cabang olahraga ini berkembang pesat dan banyak orang menggemarnya. Dapat dikatakan hampir setiap anak muda, orang tua yang sehat badanya pernah bermain sepakbola. Namun dapat bermain sepakbola belum tentu pandai bermain sepak bola.

Dewasa ini permainan sepakbola dimainkan tidak sekedar sebagai hiburan, dan pengisi waktu luang, akan tetapi sudah dituntut suatu prestasi yang tinggi. Hal ini wajar karena permainan sepakbola sudah dipertandingkan baik tingkat daerah, nasional maupun internasional. Bukti bahwa sepakbola merupakan olahraga yang populer adalah mulai digemarnya cabang olahraga ini oleh anak-anak, tidak hanya oleh orang dewasa. Dapat dilihat adanya kejuaraan POPDA yang diselenggarakan ditingkat Kabupaten.

Untuk mengikuti kejuaraan POPDA ditingkat Kabupaten tentunya memerlukan proses yang berkelanjutan. Karsidenan Banyumas sendiri terdiri dari 4 wilayah kecamatan yaitu: Kecamatan Banyumas, Kecamatan Somagede, Kecamatan Patikraja dan kecamatan Kebasen. Juara di karsidenan sendiri nantinya akan mengikuti kejuaraan di tingkat kabupaten. Dalam seleksi yang diadakan di karsidenan sendiri Kecamatan Kebasen

selalu kalah bersaing dari tim sepakbola kecamatan lainnya. Untuk membentuk tim sepakbola yang kuat tentunya membutuhkan siswa yang memiliki keterampilan bermain sepakbola yang baik.

Ada beberapa beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan di SD N Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, yaitu: hadroh dan pramuka. Sedangkan untuk kegiatan olahraga yang dikembangkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler, yaitu: sepakbola dan sepaktakraw. Materi pembelajaran sepakbola lebih diminati oleh siswa di SD N Kaliwedi, hal itu terbukti dari kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh para peserta ekstra yang mengikutinya. Siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan olahraga sepakbola daripada ekstrakurikuler yang lainnya seperti sepaktakraw, hadroh dan pramuka. Adapun jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SD Negeri Kaliwedi meliputi: Sepakbola yang dilaksanakan setiap hari rabu dan dibimbing oleh Sutrisno, Sepaktakraw dilaksanakan setiap hari Kamis pembimbing oleh Budi Hartoyo, Hadroh dilaksanakan setiap hari Sabtu pembimbing oleh Hesti Retnosari, dan Pramuka dilaksanakan setiap hari Jum'at dan dibimbing oleh Novi Priyanti.

Kegiatan olahraga sepakbola merupakan bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di SD N Kaliwedi. Keterampilan dasar bermain sepakbola dapat dikembangkan melalui pelatihan yang rutin. Agar mencapai prestasi yang optimal, dibutuhkan pula dukungan peningkatan fisik, sarana dan prasarana, dan kualitas pendidik yang baik.

Teknik dasar bermain sepakbola perlu dipahami oleh siswa agar dapat memahami. Secara umum anak-anak sekolah dasar di SD N Kaliwedi belum menguasai teknik bermain sepakbola dengan baik. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar tentang teknik dasar tersebut ditandai dengan siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan setiap hari rabu, adapun siswa yang mengikutinya adalah siswa kelas atas yaitu kelas 4, 5 dan 6. ekstrakurikuler itu sendiri dilaksanakan dua belas kali pertemuan dalam satu semester. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran sepakbola yang dilaksanakan di sekolah, terbukti dari jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran semakin hari semakin meningkat.

Kemampuan dasar sangat erat hubungannya dengan kemampuan gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar bermain sepakbola siswa SD N Kaliwedi masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat melakukan *passing* laju bolanya masih lemah, perkenaan bola pada kaki kurang sempurna, pada saat melakukan *shooting* bolanya masih melenceng atau jauh dari sasaran, tendangan bola kearah gawang juga masih lemah, kontrol *heading* yang kurang sempurna karena bola tidak tepat mengenai dahi, tapi mengenai bagian samping dan *dribble* bola yang masih jauh dari penguasaan sehingga bola mudah direbut oleh pemain lawan. Meskipun tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola masih rendah, tetapi dari beberapa pertemuan pada kegiatan ekstrakurikuler ada beberapa siswa yang memiliki keterampilan yang menonjol dari siswa yang lain.

Permainan sepakbola adalah permainan yang membutuhkan kerjasama yang baik diantara para pemainnya. Untuk membentuk sebuah tim yang kuat tentunya memerlukan para pemain yang memiliki tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola yang baik. Dalam seleksi POPDA ditingkat Kecamatan Kebasen setiap SD mengikutsertakan siswanya untuk menjadi yang terbaik untuk bertanding ditingkat Karsidenan. SD N Kaliwedi sendiri dalam seleksi ditingkat Kecamatan selalu meloloskan siswa-siswanya lebih banyak dibandingkan SD yang lainnya. Karena kegiatan ekstrakurikuler sepakbola berjalan dengan baik dan rutin sehingga di SD N Kaliwedi sudah mempunyai tim sepakbola yang terbentuk dari beberapa siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan. Tim tersebut diambilkan dari beberapa siswa yang memiliki tingkat keterampilan yang lebih yang mengikuti kegiatan ekstra.

Pendidikan jasmani sering kali terkalahkan oleh mata pelajaran lainnya, padahal aspek kesehatan jasmani merupakan aspek penting guna mendukung pendidikan akademis di sekolah. Sebagaimana diketahui bersama bahwa di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat, implikasinya jika tubuh dan pikiran sehat maka siswa pun mudah menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru. Proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani ini memang telah dirancang secara sistematis guna mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, *neuromuskuler*, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional, (Depdiknas, 2003: 30).

Tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai bukan hanya untuk mengembangkan individu dari segi fisik saja, melainkan dari segi mental, sosial, emosional dan intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani. Menurut Rusli Lutan (2002: 2), Pendidikan Jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk: 1) mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika dan perkembangan sosial, 2) mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai gerak dasar yang akan mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas jasmani, 3) memperoleh mempertahankan derajat kebugaran jasmani yang optimal untuk melaksanakan tugas sehari-hari secara efisien dan terkendali, 4) mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan, 5) berpartisipasi dalam aktifitas jasmani dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar orang.

Ketidakefektifan Pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya sepakbola juga dipengaruhi oleh sarana dan prasarana sekolah yang kurang. Sekolah tersebut hanya memiliki tiga bola dengan ukuran 4 untuk menunjang materi pembelajaran penjas. Dengan hanya ada dua bola yang kondisinya masih baik dan satu bola dalam keadaan bocor pembelajaran akan kurang efektif dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sepakbola. Untuk mengatasi hal itu sehingga menggunakan bola seadanya. Selain kendala pada alat seperti bola yang digunakan untuk

pembelajaran salah satunya adalah kondisi lapangan yang masih perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah untuk menunjang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya sepakbola di SD Negeri Kaliwedi. Seperti halnya ada beberapa lubang di lapangan sepakbola yang membahayakan siswa dalam bermain sepakbola. Kondisi lapangan yang seperti ini sangat memungkinkan terjadinya cedera pada siswa. Alat dan fasilitas merupakan hal yang juga perlu mendapatkan perhatian dari pihak sekolah. Dengan tersedianya alat dan fasilitas yang cukup serta kondisi alat dan fasilitas yang baik akan menjadikan pembelajaran lebih efektif. Fasilitas yang seharusnya dimiliki oleh sekolah guna mendukung pembelajaran sepakbola antara lain: pengadaan rompi, penambahan bola sepak, penambahan kerucut (*cones*), gawang mini dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengungkap permasalahan seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Karena belum dibentuknya tim sepakbola.
2. Untuk meningkatkan prestasi maksimal diperlukan pembinaan keterampilan bermain sepakbola yang baik.
3. Faktor keterbatasan sarana dan prasarana

4. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Seberapa Tinggi Kualitas Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara Teoritis

a. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

- 1). Menambah perbendaharaan kegiatan kegiatan yang menunjang pembelajaran sepakbola di sekolah.
- 2). Sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program latihan siswa-siswanya dalam teknik dasar bermain sepakbola

b. Bagi Siswa

- 1) Menambah pengetahuan baik teknik maupun taktik mengenai permainan sepakbola.
- 2) Menambah semangat dan motivasi siswa dalam belajar.

c. Bagi Orang tua dan Masyarakat

- 1) Menambah wawasan dan khasanah, Ilmiah dalam bidang permainan sepakbola.
- 2) Menambah pengetahuan permainan sepakbola
- 3) Sebagai pemacu untuk lebih giat dalam mendorong putra-putranya dalam meraih prestasi sepakbola

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah dan Guru Pendidikan Jasmani

- 1) Sebagai tolak ukur seberapa besar kemampuan dasar siswa-siswa didiknya dalam bermain sepakbola.
- 2) Untuk meningkatkan kemampuan siswa-siswanya dalam bermain sepakbola.

b. Bagi Siswa

- 1) Agar siswa dapat menguasai teknik dasar bermain sepakbola.
- 2) Agar siswa dapat memperbaiki dan meningkatkan semangat bermain sepakbola.

c. Bagi Orang tua dan Masyarakat.

- 1) Bakat dan minat anaknya menjadi tersalurkan
- 2) Aktivitas anak jadi terkendali.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Keterampilan Dasar

a. Hakikat Keterampilan Dasar

Keterampilan seharusnya mendapat perhatian pada tingkat awal, dan pengajaran berlangsung berkesinambungan. Istilah terampil dapat dinyatakan untuk menggambarkan tingkat keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas. Menurut Amung Ma'mun (2000: 62), keterampilan mengandung arti pelaksanaan yang cepat, dalam arti penyelesaian tugas gerak itu dalam waktu yang minimum semakin cepat pelaksanaan suatu gerak, tanpa mengorbankan hasil akhir (kualitas) yang diharapkan, maka akan membuat terakunya keterampilan orang yang bersangkutan.

Menurut Yanuar Kiram (1992: 11), keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktivitas gerak yang harus dipelajari supaya mendapatkan bentuk gerakan yang benar. Sedangkan menurut Singer dalam Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, M.Ed (2000:61), keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan dengan efisien dan efektif. Suatu keterampilan ada keharusan untuk pelaksanaan tugas yang terlepas dari unsur kebetulan dan untung-untungan.

Menurut Robert Gagne dalam Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, M.Ed (2000: 43), keterampilan gerak yaitu gerakan berorientasi yang diwakili oleh koordinasi respons terhadap tanda-tanda tertentu. Keterampilan gerak merupakan perwujudan dari kualitas dan koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukan gerak. Keterampilan gerak diperoleh melalui proses belajar yaitu dengan cara memahami gerakan dan melakukan gerakan berulang-ulang dengan kesadaran fikir akan benar tidaknya gerakan yang telah dilakukan.

Menurut Sugianto dan Sudjarwo (1993: 249), yang dikutip dari skripsi Donny Utomo (2012: 18), yang berjudul Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Purbalingga. keterampilan gerak dapat diartikan sebagai keterampilan untuk melakukan tugas-tugas gerak tertentu dengan baik.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan-keterampilan yang berfaedah yang menunjukkan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Dasar

Menurut Amung ma'mun dan Yudha M. Saputra, M.Ed (2000: 58), “Untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu bisa dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan

dalam mendorong penguasaan keterampilan”. Sehingga pada intinya suatu keterampilan itu baru dapat dikuasai atau diperoleh apabila dipelajari dengan persyaratan tertentu, satu diantaranya adalah kegiatan pembelajaran atau latihan keterampilan tersebut dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang sudah ditentukan.

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, M.Ed (2000: 70), Pencapaian suatu keterampilan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi tiga hal yang utama, yaitu:

1) Faktor Pribadi (*Personal Factor*)

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, M.Ed (2000:71), Setiap orang (pribadi) merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Faktor-faktor pribadi yang mempengaruhi keterampilan adalah:

- a) Ketajaman Indra
Kemampuan indra untuk mengenal tampilan rangsang secara akurat.
- b) Persepsi
Kemampuan untuk membuat arti dari situasi yang berlangsung.
- c) Intelegensi
Kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah serta membuat keputusan-keputusan yang berhubungan dengan penampilan gerak.
- d) Ukuran Fisik
Adanya tingkatan yang ideal dari ukuran tubuh yang diperlukan untuk sukses dalam cabang olahraga tertentu.

- e) Pengalaman Masa Lalu
Keluasan dan kualitas pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan situasi dan tugas gerak yang dipelajari saat ini.
- f) Kesanggupan
Terdiri dari kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan secara memadai untuk menyelesaikan tugas dan situasi yang dipelajari saat ini.
- g) Emosi
Kemampuan untuk mengarahkan dan mengontrol perasaan secara tepat sebelum dan pada saat melaksanakan tugas.
- h) Motivasi
Yaitu kehadiran semangat dalam tingkat optimal untuk bisa menguasai keterampilan yang dipelajari.
- i) Sikap
Adanya minat dalam mempelajari dan memberi nilai pada kegiatan yang sedang dilakukan.
- j) Faktor-faktor Kepribadian yang lain
Hadirnya sifat yang ekstrim seperti agresif, kebutuhan berafiliasi, atau perilaku lain yang dapat atau tidak dapat dimanfaatkan, tergantung situasi yang terjadi.
- k) Jenis Kelamin
Pengaruh komposisi tubuh, pengalaman, faktor-faktor budaya pada pelaksanaan kegiatan dan keinginan untuk berprestasi.
- l) Usia
Pengaruh usia kronologis dan kematangan pada kesiapan dan kemampuan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu.

2) Faktor Proses Belajar (*learning process*)

Menurut Amung ma'mun dan Yudha M. Saputra, M.Ed (2000: 70), Dalam pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Di pihak-pihak lain, teori-teori belajar mengarahkan kita pada pemahaman tentang metode pengajaran yang efektif.

3) Faktor Situasional (*Situational Factors*)

Sesungguhnya faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Yang termasuk ke dalam faktor situasional, itu antara lain: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar dimana pembelajaran itu berlangsung. Penggunaan peralatan serta media belajar akan mempengaruhi keberhasilan mereka dalam menguasai keterampilan yang sedang dipelajari.

Untuk mencapai keterampilan yang baik memerlukan hal-hal sebagai berikut: 1) adanya kemauan dari individu, berupa motivasi untuk dapat menguasai keterampilan yang diajarkan, 2) adanya proses pembelajaran yang didukung oleh kondisi dan lingkungan belajar yang baik, 3) adanya prinsip-prinsip latihan yang dikembangkan untuk memperkuat respon yang terjadi.

Amung Ma'mum dan Yudha M. Saputra, M.Ed (2000: 67) mengatakan bahwa, "Berdasarkan keterlibatan tubuh dalam pola gerak, keterampilan dibagi menjadi dua yaitu: keterampilan motorik kasar (*gross motor skill*) dan keterampilan motorik halus (*fine motor skill*)".

1) Keterampilan motorik kasar/ *Gross motor skill*

Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot besar dan ketepatan gerak tidak begitu penting untuk diperhatikan. Otot-otot tersebut berintegrasi untuk menghasilkan gerak seperti berjalan, berlari, melompat dan meloncat.

2) Keterampilan motorik halus/ *fine motor skill*

Bercirikan lebih melibatkan pergerakan otot-otot kecil terutama yang melibatkan koordinasi mata dan tangan, serta memerlukan tingkat derajat ketepatan yang tinggi pada gerakan tangan dan jari.

Contoh: melempar dan menangkap.

2. Permainan Sepakbola

a. Hakikat Permainan Sepakbola Secara Umum

Sepakbola salah satu olahraga yang diberikan dalam pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Dalam pertandingan, olahraga ini dimainkan memasukan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain, dan karenanya kelompok tersebut juga dimainkan kesebelasan.

Menurut Toto Subroto, dkk (2008: 7.3), “Permainan sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang”. Permainan sepakbola di pimpin oleh seorang wasit dan dibantu oleh dua hakim penjaga garis. Lama permainan sepakbola adalah 2 x 45 menit dengan waktu istirahat 15 menit. Lapangan permainan empat persegi panjang. Panjangnya tidak boleh lebih dari 120 meter dan tidak boleh kurang dari 90 meter, sedang lebarnya tidak boleh lebih dari 90 meter dan tidak boleh kurang dari 45 meter (dalam pertandingan internasional panjangnya lapangan tidak boleh lebih dari 110 meter dan tidak boleh kurang dari 100 meter, sedangkan lebarnya tidak boleh lebih dari 75 meter dan tidak boleh kurang dari 64 meter).

Menurut pendapat Sucipto, dkk (2000: 7), mendefinisikan bahwa sepakbola merupakan permainan beregu yang terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Di dalam memainkan bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan. Sepakbola merupakan permainan beregu yang masing-masing regu terdiri dari 11 pemain. Biasanya permainan sepakbola dimainkan dalam 2 babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit diantara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan sasaran dari setiap kesebelasan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang apabila lebih banyak memasukan bola dan kemasukan bola lebih sedikit jika dibanding dengan lawannya.

Menurut Soekatamsi (2003: 1.3), menyatakan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing regu terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan mengolah bola dengan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan seluruh anggota badannya dengan kaki dan tangan.

Sepakbola merupakan olahraga beregu, oleh karena itu selain kemampuan teknik seseorang pemain sepakbola harus bisa bekerja sama dengan pemain lain dalam satu tim sepakbola. Dijelaskan oleh

Sardjono (1982: 16), sepakbola adalah suatu permainan beregu, oleh karena itu kerjasama regu merupakan tuntutan permainan sepakbola yang harus dipenuhi setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan.

Kesimpulan dari pengertian di atas adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari 11 pemain disetiap regu, termasuk penjaga gawang. Setiap regu berusaha memasukan bola ke gawang lawan dalam permainan yang berlangsung 2 x 45 menit. Permainan sepakbola dimainkan di lapangan yang berbentuk persegi panjang dengan panjang antara 100-110 meter, dan lebar antara 64-73 meter, untuk gawang sendiri mempunyai lebar 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter. Permainan sepakbola dimulai dengan peluit yang dibunyikan wasit dan dilanjutkan dengan tendangan di tengah lapangan oleh salah satu tim. Permainannya sangat sederhana, yaitu kedua tim berusaha memasukan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya. Pemenang dalam permainan sepakbola adalah tim yang mencetak gol lebih banyak. Dalam permainan sepakbola juga terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati oleh kedua tim.

b. Hakikat Permainan Sepakbola Mini untuk Usia 10 - 12 Tahun

Menurut Sulistiyono (<http://Word-to-PDF-Converter.net>), Adapun mengenai peraturan permainan sepakbola harus disesuaikan pula dengan kondisi tumbuh kembang anak usia sekolah dasar. Adapun Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah Dasar tahun

2012 merupakan multi even yang diselenggarakan tingkat kabupaten hingga tingkat nasional. Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah Dasar (O2SN) tahun 2012 dilaksanakan dengan dasar pemikiran sebagai berikut:

- 1) Menurunnya prestasi olahraga khususnya sepakbola 20 tahun belakangan ini.
- 2) Memberikan wahana berlatih dan berkompetisi bagi pemain usia 11 tahun.
- 3) Membantu pencarian bibit pesepakbola muda usia 11 tahun.
- 4) Mengarahkan generasi penerus yang berkebangsaan berlandaskan integritas nasional.
- 5) Membentuk generasi penerus yang sehat jasmani dan moralnya, mulia akhlaknya serta terampil kinerjanya.

Kesemuanya itu menjadi dasar hakiki dalam membentuk kepribadian generasi yang tangguh dan percaya diri. Sebagai bahan acuan dapat dilihat dalam Peraturan Khusus Pertandingan dan Permainan O2SN Tingkat SD. Menurut Sulistiyono (<http://Word-to-PDF-Converter.net>), dikemukakan tentang peraturan tersebut yaitu:

- a) Peraturan pertandingan dan permainan berpedoman aturan yang digunakan FIFA dan PSSI yang bertujuan meningkatkan dan mengembangkan pembinaan sepakbola SD.
- b) Jumlah pemain sebanyak 7 pemain dengan pengganti 3 pemain.
- c) Waktu pertandingan 2 x 20 menit dengan istirahat 5 menit.
- d) Ukuran bola no 4, dengan lapangan p x l = 60 x 40 meter.
- e) Pergantian pemain bebas, pemain yang sudah diganti boleh main lagi.
- f) Pemain yang memperoleh kartu merah, diberi sanksi 3 menit tidak boleh bermain.

Dengan memahami nilai-nilai positif yang terkandung dalam permainan sepakbola dan dibarengi dengan aplikasi yang disesuaikan dengan kondisi tumbuh kembang anak usia sekolah dasar, tidaklah

berlebihan apabila timbul suatu harapan bahwa dengan permainan sepakbola dapat menjadikan seorang anak yang dapat memetik dan menikmati kehidupan seperti yang diidam-idamkan, pada khususnya yang pada akhirnya nanti dapat berguna bagi anak setelah dewasa kelak dalam mengarungi kehidupan dalam lingkungan sosial kemasyarakatannya.

c. Teknik Dasar dalam Permainan Sepakbola

Untuk bermain bola dengan baik pemain dibekali dengan teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula, (Sucipto, dkk. 2000: 17). Teknik dasar bermain sepakbola adalah merupakan keterampilan untuk melakukan gerakan-gerakan atau mengerjakan sesuatu yang terlepas sama sekali dari permainan sepakbola. Menurut Toto Subroto (2008:8.5), adapun teknik dasar sepakbola di bagi menjadi 2 yaitu:

1) Teknik-teknik Gerakan Tanpa Bola

a) Lari dan Mengubah Arah

Yang dimaksud dengan lari cepat (*sprint*) dalam permainan sepakbola berbeda dengan lari cepat (*sprint*) pada cabang olahraga atletik. Lari cepat dalam permainan sepakbola dilakukan di dalam daerah yang luas, dilakukan selama permainan berlangsung, tidak teratur terputus-putus sesuai dengan situasi permainan dan jarak yang ditempuh pendek-pendek.

(1) Langkah

Langkah-langkahnya pendek-pendek, paha diangkat tinggi-tinggi, dilakukan dengan cepat sehingga frekuensi langkahnya sebanyak-banyaknya.

(2) Sikap Badan

Sikap badan atau togok tegak, dengan demikian agar mudah melihat sekeliling atau lapangan sepakbola yang luas, sesuai dengan situasi permainan harus segera lari cepat melakukan gerakan-gerakan mendadak.

(3) Sudut Siku-siku Lengan

Sudut siku-siku kedua lengan lebih lebar lebih kurang 90 derajat dan ayunan kedua lengan agak terbuka kebelakang, gunanya untuk menjaga keseimbangan badan.

(4) Titik berat badan

Titik berat dari badan harus selalu dekat dengan permukaan tanah, hal ini untuk menjaga keseimbangan badan atau stabilitas badan.

b) Teknik Melompat atau Meloncat

Di dalam permainan sepakbola untuk memenangkan posisi merebut bola, bola melambung diudara atau bola tinggi di udara digunakan teknik melompat atau meloncat dengan ancang-ancang atau tanpa ancang-ancang.

(1) Melompat dengan ancang-ancang

Untuk dapat melompat yang setinggi-tingginya digunakan ancang-ancang dengan lari kemudian secepatnya bertolak dengan satu kaki.

(2) Melompat tanpa ancang-ancang

Apabila kita berdiri dengan pemain lawan, maka kesempatan untuk melakukan lompatan dengan ancang-ancang lari kemudian bertolak dengan satu kaki tidak ada sama sekali maka terpaksa harus bertolak tanpa ancang-ancang dengan menggunakan tolakan kedua kaki untuk mencapai lompatan yang setinggi-tingginya.

c) Teknik Gerak Tipu

Gerak tipu tanpa bola adalah merupakan gerak tipu dengan badan, misalnya gerak tipu dengan mengubah arah lari, di dalam gerak tipu ini yang perlu diperhatikan adalah bahwa titik berat badan jangan terlalu jauh dipindahkan dari bidang vertikal badan. Gerak tipu merupakan gerak pura-pura dari badan dan oleh pemain lawan dikira gerak yang sebenarnya sehingga pemain lawan mengikutinya, dan pada saat itulah pemain harus segera melakukan gerakan yang sebenarnya.

d) Gerakan-gerakan Khusus Penjaga Gawang

Gerakan-gerakan khusus penjaga gawang pada umumnya merupakan sikap menunggu dari gerakan-gerakan pemain lawan. Maka sikap demikian dikatakan di dalam keadaan posisi star, star untuk menangkap bola atau berebut bola atau merampas bola dari pemain lawan dan seterusnya melakukan gerakan-gerakan setelah menguasai bola.

Sikap posisi star atau sikap dalam keadaan siaga adalah sebagai berikut:

- (1) Sikap berdiri kedua kaki kangkang kesamping
- (2) Berat badan diletakkan pada ujung-ujung jari kaki
- (3) Kedua lutut sedikit ditekuk, badan membungkuk ke depan
- (4) Kedua tangan didepan badan siap untuk menangkap bola
- (5) Pandangan mata kearah bola atau kearah depan.

2) Teknik-teknik Gerakan dengan Bola

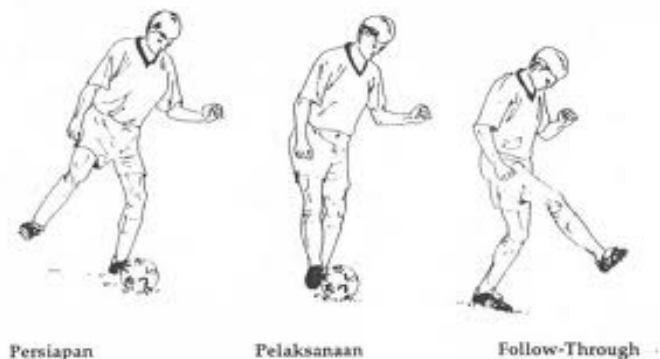
a) Menendang Bola (*Kicking*)

Menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepakbola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepakbola. Maka teknik dasar menendang bola merupakan dasar dalam permainan sepakbola. Menurut Sucipto, dkk (2000: 17), tujuan menendang bola adalah mengumpan (*passing*), menembak ke gawang (*shooting at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*).

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) Dilihat dari perkenaan kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu:

(1) Menendang dengan Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 18), “Menendang dengan kaki bagian dalam pada umumnya teknik menendang dengan kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*shoort passing*)”.

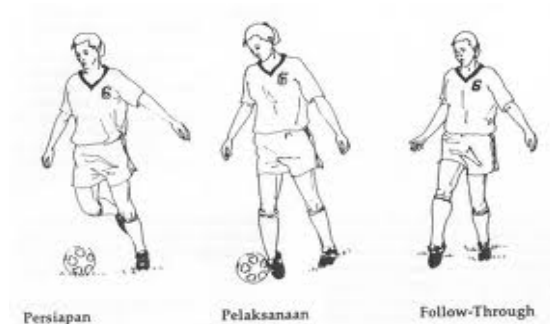


Gambar 1. Menendang dengan Kaki Bagian Dalam

Sumber: Sucipto, dkk (2000: 18)

(2) Menendang dengan Kaki Bagian Luar

Menurut Sucipto, dkk (2000: 19), “Menendang dengan kaki bagian luar pada umumnya teknik menghentikan bola menendang dengan kaki bagian luar digunakan untuk mengumpan jarak pendek (*shoort passing*)”.



Gambar 2. Menendang dengan Kaki Bagian Luar
Sumber: Sucipto, dkk (2000:19)

(3) Menendang dengan Punggung Kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 20), “Menendang dengan punggung kaki pada umumnya menendang dengan punggung kaki digunakan untuk menembak ke gawang (*shooting at the goal*)”.



Gambar 3. Menendang dengan Punggung Kaki
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 20)

(4) Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 21), “Menendang dengan Punggung kaki pada bagian dalam pada umumnya menendang dengan punggung kaki bagian dalam digunakan untuk mengumpan jarak jauh (*long passing*)”.



Gambar 4. Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam

Sumber: Sucipto, dkk (2000: 21)

b) Menghentikan Bola (*Controlling*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 22), “menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaannya bersamaan dengan teknik menendang bola”. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk di dalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk *passing*. Dilihat dan perkenaan bagian badan yang ada umumnya digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki, paha dan dada. Menurut Sucipto, dkk (2000: 22), Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

(1) Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam

Menurut Sucipto, dkk (2000: 22), “Pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ketanah, dan bola di udara sampai setinggi paha”.



Gambar 5. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Dalam

Sumber: Sucipto, dkk (2000: 23)

(2) Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Luar

Menurut Sucipto, dkk (2000: 23), “Menghentikan bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola yang datangnya menggelinding, bola pantul ke tanah, dan bola di udara sampai setinggi paha”.



Gambar 6. Menghentikan Bola dengan Kaki Bagian Luar

Sumber: Sucipto, dkk (2000: 24)

(3) Menghentikan Bola dengan Punggung Kaki

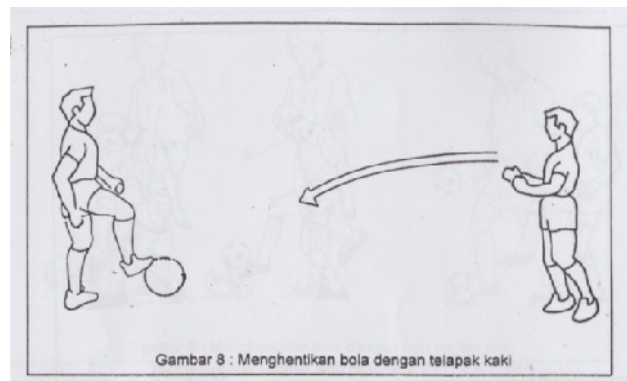
Menurut Sucipto, dkk (2000: 24), “Menghentikan bola dengan punggung kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha”.



Gambar 7. Menghentikan Bola dengan Punggung Kaki
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 25)

(4) Menghentikan Bola dengan Telapak Kaki

Menurut Sucipto, dkk (2000: 25), “Menghentikan bola dengan telapak kaki pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola pantul dari tanah”. Sering kali kita juga melihat pemain sepakbola menghentikan bola datar dengan telapak kaki dengan jalan bola kencang.



Gambar 8. Menghentikan Bola dengan Telapak Kaki
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 26)

(5) Menghentikan Bola dengan Paha

Menurut Sucipto, dkk (2000: 26), “Menghentikan bola dengan paha pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara sampai setinggi paha”.



Gambar 9. Menghentikan Bola dengan Paha

Sumber: Sucipto, dkk (2000: 27)

(6) Menghentikan Bola dengan Dada

Menurut Sucipto, dkk (2000: 27), “Menghentikan bola dengan dada pada umumnya digunakan untuk menghentikan bola di udara setinggi dada”.



Gambar 10. Menghentikan Bola dengan Dada

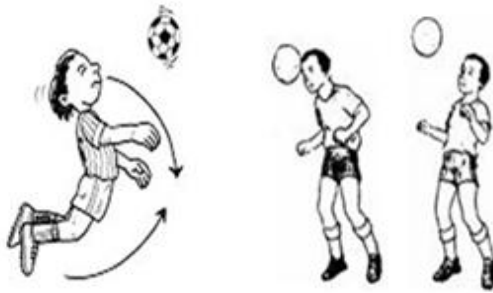
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 28)

c) Menyundul Bola (*Heading*)

Sesuai dengan yang di katakan oleh Sucipto, dkk (2000: 32), bahwa menyundul adalah memainkan bola dengan kepala. Tujuan dari menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah mengumpan, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Menurut Sucipto, dkk (2000: 32), ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat dilakukan sambil berdiri, melompat dan sambil meloncat. Macam-macam teknik menyundul bola:

(1) Menyundul Bola sambil Berdiri

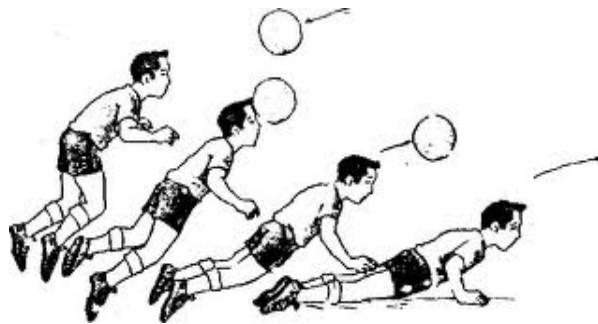
Menurut Sucipto, dkk (2000: 32), “Menyundul bola sambil berdiri pada umumnya dilakukan saat datangnya bola maksimal setinggi kepala”.



Gambar 11. Menyundul Bola sambil Berdiri
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 33)

(2) Menyundul Bola sambil Melompat

Menurut Sucipto, dkk (2000: 33), “Menyundul bola sambil melompat pada umumnya dilakukan ketika datangnya bola di luar jangkauan, baik secara vertikal maupun horisontal”.



Gambar 12. Menyundul Bola sambil Melompat
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 34)

d). Menggiring Bola (*Dribbling*)

Sepakbola modern dilakukan dengan keterampilan lari dan operan bola dilakukan dengan gerakan-gerakan yang sederhana, dengan kecepatan dan ketepatan. Menggiring bola diartikan dengan gerakan kaki menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus-menerus di atas tanah. Menggiring bola hanya dilakukan pada saat menguntungkan saja, yaitu bebas dari lawan. Menurut Sucipto, dkk (2000: 28) pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang digunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang digunakan dalam menendang bola. Menurut Sucipto, dkk (2000: 28), ada beberapa macam cara menggiring bola:

- (1) Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Dalam.
 - (2) Menggiring Bola dengan Kaki Bagian Luar.
 - (3) Menggiring Bola dengan Punggung Kaki.
- e) Merampas / Merebut Bola (*Tackling*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 34), merampas bola adalah salah satu upaya untuk merebut bola dari penguasaan lawan. Sardjono (1982:101), “yang dimaksud disini ialah melumpuhkan aktivitas lawan dalam permainan tidak hanya merampas langsung dari lawan”. Menurut Sucipto, dkk (2000: 34), ada beberapa cara untuk merampas bola dari lawan, diantaranya yaitu:

- (1) Merampas Bola sambil Berdiri

Menurut Sucipto, dkk (2000: 34), “Merampas bola sambil berdiri umumnya dilakukan jika bola masih dalam jangkauan kaki. Merampas bola sambil berdiri dapat dilakukan dari arah samping dan arah depan”.



Gambar 13. Merampas Bola sambil Berdiri
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 35)

- (2) Merampas Bola sambil Meluncur

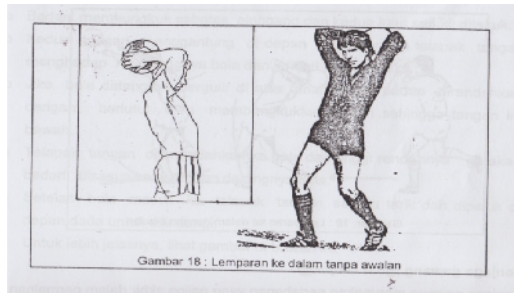
Menurut Sucipto, dkk (2000: 35), “Merampas bola sambil meluncur pada umumnya dilakukan bila bola dilaur jangkauan kaki. Merampas bola sambil meluncur dapat dilakukan dari arah samping dan depan”.



Gambar 14. Merampas Bola sambil Meluncur
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 36)

f) Lemparan ke Dalam (*Throw-In*)

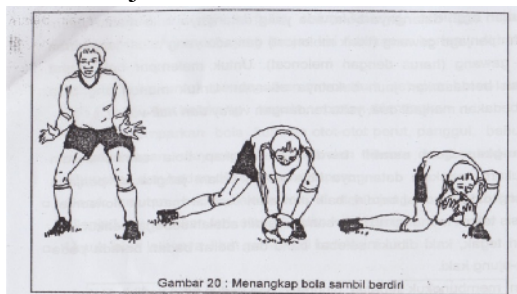
Menurut Sucipto, dkk (2000: 36), “Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya dalam permainan sepakbola yang dimainkan dengan tangan dari bagian luar lapangan”. Cara melempar bola ke dalam lapangan perlu diajarkan karena dapat dimanfaatkan dalam permainan. Yang perlu diperhatikan dalam lemparan yaitu: lemparan harus menggunakan kedua tangan, bola lepas di atas kepala, kedua kaki harus kontak dengan tanah dan saat melempar tidak boleh melakukan gerak tipu.



Gambar 15. Lemparan ke Dalam
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 37)

g) Teknik Penjaga Gawang: bertahan dan menyerang (*Technique of Goal Kepping: Defensive and Offensive*)

Menurut Sucipto, dkk (2000: 38), “Penjaga gawang merupakan pertahanan yang paling akhir dalam permainan sepakbola”. Seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, harus bisa menguasai teknik-teknik dasar sepakbola. Beberapa teknik dasar dengan bola dalam bermain sepakbola yang perlu dimiliki atau dikuasai oleh seorang pemain sepakbola adalah menendang bola, menerima bola, menggiring bola, menyundul bola, gerak tipu, merebut bola, lemparan ke dalam, dan teknik menjaga gawang. Seorang pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula dan akan tersusun rapi dalam kerja sama tim.



Gambar 16. Teknik Menangkap Bola
Sumber: Sucipto, dkk (2000: 40)

Kesimpulan dari pengertian diatas adalah teknik permainan sepakbola terdiri dari dua macam yaitu: teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Didalam teknik tanpa bola terdiri dari lari cepat dan mengubah arah, teknik melompat atau meloncat, teknik gerak tipu tanpa bola dan gerakakan-gerakan khusus penjaga gawang. Sedangkan teknik dengan bola adalah menendang bola (*kickking*), menghentikan bola (*controlling*), menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), merampas atau merebut bola (*tackling*), lemparan kedalam (*Throw-In*), dan teknik penjaga gawang: bertahan dan menyerang (*Technique of Goal Kepping: Defensive and Offensive*).

d. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga SD

Kata ekstra secara umum mengandung pengertian segala sesuatu yang mempunyai makna berbeda dan mempunyai nilai lebih dari yang biasa. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan memberikan nilai plus kepada para siswa agar lebih meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Kemampuan keterampilan dasar bermain sepakbola lebih meningkat karena dalam satu semester ada dua belas pertemuan dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga pada praktiknya pelajaran ekstrakurikuler menjadi ciri khas suatu sekolah.

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 6), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar pelajaran sekolah

biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 16), tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah memberikan sumbangan pada perkembangan kepribadian anak didik, khususnya bagi mereka yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bahkan Depdikbud menetapkan susunan program tersebut sebagai peningkatan kualitas siswa pada seluruh jenjang pendidikan. Jadi perkembangan anak didik tersebut, intelektual dan juga perilaku, merupakan tujuan mendasar untuk dicapai melalui ekstrakurikuler.

Menurut Yudha M. Saputra (1999: 13), kegunaan fungsional dalam mengembangkan dan ekstrakurikuler adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan anak menjadi orang yang bertanggung jawab.
- 2) Menemukan dan mengembangkan minat dan bakat pribadinya.
- 3) Menyiapkan dan mengarahkan pada suatu spesialisasi, misalnya: atlet, ekonomi, agamawan, seniman dan sebagainya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan disekolah dasar hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa benar-benar mengikuti kegiatan tersebut secara optimal. Keterlibatan siswa secara optimal dapat memaksimalkan hasil yang hendak dicapai dari kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan. Ekstrakurikuler olahraga

sepakbola merupakan kegiatan favorit di SD N Kaliwedi karena dibandingkan kegiatan ekstra yang lain, jumlah siswa yang hadir dalam setiap pertemuan jumlahnya relatif lebih banyak dari yang lain. Kegiatan ekstrakurikuler yang akan dikaji pada penelitian ini adalah tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas.

e. Unsur-unsur Kondisi Fisik dalam Permainan Sepakbola

Dalam permainan sepakbola salah satu faktor yang memegang peranan penting adalah kondisi fisik. Kondisi fisik merupakan syarat mutlak dalam sepakbola, karena permainan sepakbola senantiasa bergerak. Aplikasi program latihan sangatlah berpengaruh dengan kondisi fisik pemain dan dilakukan secara sistematis sehingga akan meningkatkan kesegaran jasmani pemain dan kemampuan fungsional dari sistem tubuh. Menurut Harsono (1988: 25 dalam Budiyanto 2009: 47), bahwa manfaat yang didapat dari kondisi fisik prima antara lain:

- 1) Meningkatkan sistem sirkulasi dan kerja jantung.
- 2) Meningkatkan ekonomi gerak yang lebih baik pada waktu latihan.
- 3) Pemulihan akan lebih cepat dalam organ-organ tubuh setelah latihan.
- 4) Mempercepat responden dari organisme tubuh kita apabila sewaktu-waktu responden demikian diperlukan.

Dalam kondisi fisik ini atau kita pakai istilah yang lebih khusus mengandung berbagai unsur yang merupakan kualitas fisik (*Physical Qualities*) yang menentukan dalam kegiatan olahraga

sepakbola. Menurut Komarudin (2011: 25), pada umumnya unsur-unsur kondisi fisik antara lain:

- 1) Kelentukan (*Flexibility*)
Kelentukan adalah kualitas spesifik, yang menyatakan bahwa seseorang bisa menjadi fleksibel dalam salah satu persendiannya tetapi tidak dalam sendi yang lain.
- 2) Kekuatan (*Strength*)
Kekuatan adalah sejumlah daya yang dapat dihasilkan oleh suatu otot ketika otot itu berkontraksi. kekuatan dapat ditingkatkan dengan menambah beban yang bisa diatasi otot secara progresif sehingga otot tersebut menyesuaikan kekuatannya pada beban itu dengan cara menambah ukurannya.
- 3) Daya Ledak (*Power*)
Power adalah kombinasi dari kekuatan dan kecepatan. Kekuatan mengukur kemampuan untuk mengangkat bebannya dan kecepatan mengukur kecepatan untuk mengangkat beban itu.
- 4) Daya Tahan (*Endurance*)
Daya Tahan adalah kemampuan otot untuk bertahan lama dalam kegiatan berolahraga. Daya tahan menunjuk pada kemampuan *cardio respiratory* (jantung dan paru-paru) atau pada daya tahan otot (*muscular endurance*).

f. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar (SD) Usia 10-12 Tahun

Anak usia sekolah dasar umur 10-12 tahun merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Phil Yanuar yang dikutip oleh Nurhadi Santoso (1999: 26), menyatakan bahwa anak tidak bisa tinggal diam dan selalu bergerak hampir setiap stimulus atau rangsangan yang datang dari sekelilingnya selalu dijawab dengan gerakan. Anak selalu ingin mengetahui dan mencoba suatu yang dilihatnya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang tidak dapat terpisahkan. Namun untuk lebih mudah membahasnya para pakar menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan tahap demi tahap, (Annarino, 1980 dan Cowell, 1995) yang dikutip oleh Sukintaka (1992: 42-43) Siswa kelas IV, V dan VI kira-kira berumur 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

Karakteristik jasmani siswa kelas IV umur 10 tahun:

- 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- 2) Daya tahan berkembang.
- 3) Pertumbuhan tetap.
- 4) Koordinasi tangan dan mata baik.
- 5) Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
- 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- 7) Secara fisiologis putri dan umumnya mencapai kematangan lebih dahulu dari pada anak laki-laki.
- 8) Gigi tetap, mulai tumbuh.
- 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
- 10) Kecelakaan cenderung mamacu mobilitas.

Karakteristik jasmani siswa kelas V dan VI umur 11-12 tahun:

- 1) Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
- 2) Ada kesadaran mengenai badannya.
- 3) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
- 4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
- 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
- 6) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
- 7) Waktu reaksi makin banyak.
- 8) Koordinasi makin baik.
- 9) Badan lebih sehat dan kuat.
- 10) Tungkai mengalami masa-masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
- 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan kemampuan antara anak laki-laki dan perempuan.

Menurut pendapat Harsono dalam Yunyun Yudiana (2008: 6.6)

kecenderungan karakteristik anak usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut:

- 1) Otot - otot tumbuh cepat dan butuh latihan, postur cenderung buruk oleh karena itu, butuh latihan-latihan pembentukan tubuh.
- 2) Penuh energi tetapi mudah lelah
- 3) Senang/berani menantang aktivitas yang agak keras
- 4) Lebih senang berkumpul dengan kawan sebaya dan sejenis
- 5) Menyenangi aktivitas dramatis, kreatif dan imajinatif
- 6) Membentuk kelompok, mencari persetujuan kelompok
- 7) Senang berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi, perlu ada bimbingan dan pengawasan dalam pergaulannya dengan jenis yang lain
- 8) Ada minat untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya, mulai ada minat untuk latihan fisik.

Mengingat karakteristik tersebut di atas, maka dalam memberikan pendidikan jasmani pada kelompok ini perlu ditekankan semua tujuan (*domain*) yang ada. Sehingga dalam permainan beregu siswa mulai diajarkan belajar dan berlatih menendang bola, menggiring bola, mengoper bola, menghentikan bola, menembak ke gawang dan bermain sepakbola dengan peraturan yang sederhana.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yang digunakan sebagai acuan referensi untuk memperkuat dan mendukung kajian teori yang sudah ada, serta sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini antar lain adalah:

1. Penelitian milik Donny Utomo (2012) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karanggambas Kecamatan Padamara Kabupaten Banyumas Tahun 2012/2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan cara tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 32 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Hasil penelitiannya: 0 siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0 %, kategori baik sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,793 %, kategori sedang sebanyak 21 siswa atau sebesar 72,414 %, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,793 %, dan kategori kurang sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0 %.
2. Penelitian milik Andi Taufik (2011) yang berjudul “Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Usia 10-12 Tahun SD

Muhamamadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul Yogyakarta. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan cara tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 24 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *short passing*, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang. Hasil penelitiannya: 0 siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0%, kategori baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 4, 17%, kategori sedang sebanyak 9 siswa atau sebesar 37, 50%, kategori kurang sebanyak 14 siswa atau sebesar 58, 33%, dan 0 siswa putra kelas atas yang masuk ke dalam kategori kurang sekali 0 %.

3. Penelitian milik Saryanto (2012) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Gugus Dwijaloka Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas Atas Di Gugus Dwijaloka Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei dengan cara tes dan pengukuran. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 237 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah Tes Keterampilan Sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi

enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Hasil penelitiannya: 0 siswa yang masuk kategori kurang sekali atau sebesar 0 %, kategori kurang sebanyak 50 siswa atau sebesar 25 %, kategori sedang sebanyak 105 siswa atau sebesar 52,5%, kategori baik sebanyak 45 siswa atau sebesar 22,5%, dan 0 siswa yang masuk ke dalam kategori baik sekali 0%.

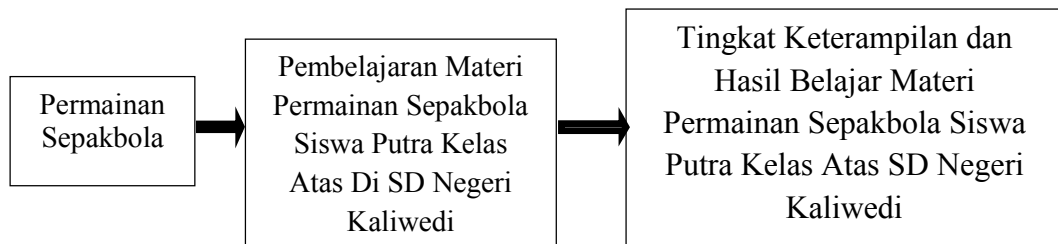
C. Kerangka Berpikir

Pendidikan jasmani berdasarkan ruang lingkup kegiatannya pendidikan jasmani bertujuan meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan fisik serta menjadikan siswa menjadi sehat. Sepakbola merupakan materi pendidikan jasmani di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kabupaten Banyumas.

Sepakbola adalah permainan tim yang memainkan dan merebut bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim (regu) yang memasukan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri.

Untuk dapat memenangkan pertandingan sepakbola, maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepakbola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerjasama tim, baik saat bertahan maupun

menyerang. Teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola menurut Sucipto, dkk. (2000:17), ada beberapa macam, seperti: menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*), dan menjaga gawang (*goal keeping*). Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013. Tes keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas diukur dengan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun.



Gambar 17. Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggambarkan situasi atau keadaan yang sedang berlangsung tanpa pengajuan hipotesis. Menurut Sugiyono (2010: 13), Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 136), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik tes dan pengukuran. Menurut Sugiyono (2010: 11), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan).

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kemahiran yang dimiliki oleh siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi dalam bermain sepakbola yang diukur melalui tes keterampilan dasar bermain sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun dari Darul Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan yaitu: *dribbling*, *passing*

bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan gawang dengan bola.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus, (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 56 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi

No	Siswa Putra SD Negeri Kaliwedi	Jumlah
1.	Kelas IV	13
2.	Kelas V	20
3.	Kelas VI	23
	Jumlah	56

Sumber: Data Base Sekolah Tahun 2012/2013

2. Sampel Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (2004: 182), sampel adalah sebagian dari populasi. Sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi. Istilah sampling tidak disatu ragakan dengan istilah sampel. Sedangkan sampling adalah cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Suharsimi

Arikunto (2010: 183), *purposive sampling* dilakukan bertujuan mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra kelas atas yang berusia 10-12 tahun yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sejumlah 53 siswa, dengan rincian sebagai berikut: kelas IV sejumlah 12 siswa dan 1 siswa tidak dapat diambil sampelnya dikarenakan umurnya kurang dari 10 tahun, kelas V sejumlah 19 siswa dan 1 siswa tidak dapat diambil sampelnya dikarenakan umurnya melebihi 12 tahun, sedangkan kelas VI sejumlah 22 siswa dan 1 siswa tidak dapat diambil sampelnya dikarenakan umurnya melebihi 12 tahun.

Tabel 2. Jumlah Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi

No	Siswa Putra SD Negeri Kaliwedi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Keterangan
1.	Kelas IV	13	12	1 Siswa berumur 9 tahun
2.	Kelas V	20	19	1 Siswa berumur 14 tahun
3.	Kelas VI	23	22	1 Siswa berumur 14 tahun
Jumlah		56	53	

Sumber: Data Base Sekolah Tahun 2012/2013

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203), Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen sebagai media bantu pengambilan data harus

dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 193), instrumen di bagi menjadi dua macam, yaitu *test* dan *non tes* (bukan *test*). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *test*, maksudnya peneliti langsung mengadakan *test* praktek kepada responden mengenai kemampuan dasar sepakbola. Sedangkan yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data ialah cara yang ditempuh untuk memperoleh data sesuai dengan data yang dibutuhkan, (Suharsimi Arikunto, 2010: 268).

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola 10-12 tahun: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Adapun validitas dan reliabilitas tes ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Validitas terhadap Butir-Butir Tes

No	Butir Tes	Validitas
1.	<i>Dribling</i>	0,72
2.	<i>Short Passed</i>	0,66
3.	<i>Throw in</i>	0,78
4.	<i>Runing with the ball</i>	0,75
5.	<i>Heading the ball</i>	0,80
6.	<i>Shooting at the ball</i>	0,82
7.	Rangkaian	0,98

Sumber: Daral Fauzi R (2009:4)

Tabel 4. Hasil Perhitungan Reliabilitas terhadap Butir-Butir Tes

No	Butir Tes	Reliabilitas
1.	<i>Dribling</i>	0,61
2.	<i>Short Passed</i>	0,69
3.	<i>Runing with the ball</i>	0,79
4.	<i>Heading the ball</i>	0,74
5.	<i>Shooting at the ball</i>	0,76

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 4)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dalam 1 (satu) tahap, yaitu mengambil data dari siswa sejumlah 53 siswa yang berasal dari SD N Kaliwedi. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan di lapangan sepakbola desa Kaliwedi. Pada proses pelaksanaan tes dibantu oleh 6 orang petugas yang berasal dari guru olahraga yang ada di wilayah kecamatan Kebasen. Sebelum melakukan tes, peneliti memberikan penjelasan dan pengarahan tentang tes yang akan dilaksanakan. Peneliti memimpin siswa untuk melakukan pemanasan. Peneliti memberikan demonstrasi gerakan, agar siswa mampu mengetahui cara melakukan tes. Setiap siswa mencoba melakukan sebelum tes benar-benar dilaksanakan. Setiap siswa akan mendapat giliran untuk melakukan tes kemampuan sepakbola secara urut sesuai dengan tes kemampuan bermain sepakbola yang diujikan, yaitu: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Setiap siswa melakukan dua kali tes, yaitu percobaan dan tes sesungguhnya.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2010: 426), dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis datanya sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian deskriptif kuantitatif ini bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik ini bertujuan untuk mengumpulkan data, menyajikan data, dan menentukan nilai. Selanjutnya dapat dilakukan pemaknaan sebagai pembahasan dan permasalahan yang diajukan dengan mengacu pada standar keterampilan dasar bermain sepakbola yang ditentukan.

Penilaian tes kemampuan usia 10-12 tahun ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. Tahap pertama adalah memasukkan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan.
2. Tahap kedua adalah, memasukan nilai yang sudah ada dalam formulir ke dalam *T-Score* yang sudah ada untuk memasukan kedalam norma-norma yang telah ada, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali.

- Tes Mengiring Bola (*Dribbling*)

Tabel 5. Transformasi Skor Tes ke dalam *T-Score* dan Norma Penilaian Butir Tes

<i>Dribling Test</i>	<i>T-Score Dribling Test</i>	<i>Dribling Test</i>	<i>T-Score Dribling Test</i>
6,30	78	18,40	41
6,60	77	18,81	40
7,40	75	19,13	39
7,73	74	19,28	38
8,10	73	19,57	37
9,40	69	20,57	30
9,53	68	20,74	29
9,70	67	20,92	28
10,24	66	21,13	27
10,89	64	21,30	26
11,70	62	21,50	25
11,78	60	21,70	24
12,30	60	21,81	23
12,60	59	22,00	22
12,90	58	22,20	21
13,31	57	22,42	20
13,64	56	22,47	19
13,94	55	22,70	18
14,25	54	23,03	17
14,60	53	23,20	16
14,93	52	23,40	15
15,28	51	23,59	14
15,58	50	23,60	13
15,90	49	23,80	12
16,22	48	24,09	11
16,52	47	24,20	10
16,87	46	24,40	9
17,15	45	24,60	8
17,50	44	25,20	5
17,80	43	25,70	2
17,87	42	26,10	0

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 19)

Tabel 6. Norma Penilaian *Dribbling*

No	Klasifikasi	<i>T-Score</i>
1.	Baik Sekali	≥ 66
2.	Baik	53-65
3.	Sedang	41-52
4.	Kurang	28-40
5.	Kurang Sekali	≤ 27

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 20)

- Tes Menendang Bola ke sasaran (*Short Passed*)
 - 1) Tes Menendang Bola ke sasaran/*Short passed* (Waktu)

Tabel 7. Transformasi Skor Tes ke dalam *T-Score* dan Norma Penilaian Butir Tes

<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Score Short Pass Test</i>	<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Score Short Pass Test</i>
3,00	90	11,30	46
4,00	84	11,50	45
7,09	68	11,70	44
7,32	67	11,81	43
7,69	65	12,00	42
7,89	64	12,20	41
8,11	63	12,42	40
8,30	62	12,47	39
8,46	61	12,70	38
8,68	60	13,03	37
8,81	59	13,20	36
9,06	58	13,40	35
9,21	57	13,59	34
9,44	56	13,60	33
9,62	55	13,80	32
9,80	54	14,09	31
10,00	53	14,20	30
10,15	52	14,40	29
10,38	51	14,60	28
10,57	50	15,20	25
10,74	49	15,70	22
10,92	48	16,10	20
11,13	47	19,78	1

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 21)

- 2) Tes Menendang Bola ke sasaran/*Short passed* (Bola Masuk)

Tabel 8. Transformasi Tes ke dalam *T-Score*

<i>Short Pass Test</i>	<i>T-Score Short Pass Test</i>
5	77
4	66
3	55
2	45
1	34

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 22)

Tabel 9. Norma Penilaian *Test Short Pass* (*T-Score* Waktu + *T-Score* Bola Masuk)

No	Klasifikasi	<i>T-Score</i>
1.	Baik Sekali	≥ 124
2.	Baik	104-123
3.	Sedang	85-103
4.	Kurang	65-84
5.	Kurang Sekali	≤ 64

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 22)

- Tes Lemparan ke dalam (*Throw-In*)

Tabel 10. Transformasi Skor Tes ke dalam *T-Score* dan Norma Penilaian Butir Tes

<i>Throw-In Tes</i>	<i>T-Score Throw In Tes</i>	<i>Throw-In Tes</i>	<i>T-Score Throw In Tes</i>
17,00	78	10,10	52
15,50	72	9,80	51
15,25	71	9,50	50
15,00	70	9,30	49
14,68	69	9,00	48
14,40	68	8,70	47
14,10	67	8,50	46
14,00	66	8,20	45
13,51	65	7,90	44
13,50	64	7,65	43
13,00	63	7,30	42
12,80	62	7,05	41
12,50	61	9,80	40
12,10	60	6,65	39
12,00	59	6,27	38
11,75	58	6,10	37
11,40	57	5,85	36
11,10	56	5,24	35
10,91	55	4,16	33
10,60	54	3,50	27
10,30	53		

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 23)

Tabel 11. Norma Penilaian Tes *Throw-In*

No	Klasifikasi	<i>T-Score</i>
1.	Baik Sekali	≥ 70
2.	Baik	59-69
3.	Sedang	47-58
4.	Kurang	36-46
5.	Kurang Sekali	≤ 35

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 24)

- Tes Lari dengan Sentuhan Bola (*Running*)

Tabel 12. Transformasi Skor Tes ke dalam *T-Score* dan Norma Penilaian Butir Tes

<i>Running Test</i>	<i>T-Score Running Test</i>	<i>Running Test</i>	<i>T-Score Running Test</i>
2,01	63	4,69	46
2,19	62	4,86	45
2,35	61	4,89	44
2,51	60	5,10	43
2,68	59	5,31	42
2,84	58	5,44	41
2,97	57	5,50	40
3,17	56	5,70	39
3,30	55	6,12	36
3,44	54	6,40	35
3,62	53	6,50	34
3,75	52	6,80	32
3,92	51	7,20	30
4,06	50	7,50	28
4,22	49	7,60	27
4,40	48	7,90	25
4,55	47	8,30	23

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 25)

Tabel 13. Norma Penilaian Tes *Running*

No	Klasifikasi	<i>T-Score</i>
1.	Baik Sekali	≥ 57
2.	Baik	48-56
3.	Sedang	39-47
4.	Kurang	30-38
5.	Kurang Sekali	≤ 29

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 26)

- Tes Menyundul Bola (*Heading*)

Tabel 14. Transformasi Skor Tes ke dalam *T-Score* dan Norma Penilaian Butir Tes

<i>Heading Tes</i>	<i>T-Score Heading Tes</i>	<i>Heading Tes</i>	<i>T-Score Heading Tes</i>
12,0	98	4,8	48
10,4	88	4,6	47
10,0	82	4,5	46
8,7	74	4,3	45
8,1	70	4,1	44
8,0	69	4,0	43
7,8	68	3,9	42
7,5	66	3,7	41
7,3	65	3,6	40
7,2	64	3,4	39
7,0	63	3,2	38
6,9	62	3,1	37
6,8	61	2,9	36
6,6	60	2,7	35
6,4	59	2,6	34
6,1	57	2,5	33
6,0	56	2,2	31
5,8	55	2,1	31
5,6	54	2,0	30
5,5	53	1,9	29
5,3	52	1,7	28
5,2	51	1,4	26
5,1	50	1,0	23
4,9	49		

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 27)

Tabel 15. Norma Penilaian Tes *Heading*

No	Klasifikasi	<i>T-Score</i>
1.	Baik Sekali	≥ 82
2.	Baik	67-81
3.	Sedang	52-66
4.	Kurang	37-51
5.	Kurang Sekali	≤ 36

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 2)

- Tes Menendang Bola (*Shooting*)

Tabel 16. Transformasi Skor Tes ke dalam *T-Score* dan Norma Penilaian Butir Tes

<i>Shooting Test</i>	<i>T-Score Shooting Test</i>	<i>Shooting Test</i>	<i>T-Score Shooting Test</i>
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 29)

Tabel 17. Norma Penilaian Tes *Shooting*

No	Klasifikasi	<i>T-Score</i>
1.	Baik Sekali	≥ 67
2.	Baik	55-66
3.	Sedang	44-54
4.	Kurang	32-43
5.	Kurang Sekali	≤ 31

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 30)

3. Tahap ketiga adalah menjumlahkan seluruh nilai *T-Score* yang sudah ada

untuk menyusun norma kemampuan dasar bermain sepakbola.

Tabel 18. Norma Penilaian Tes Kemampuan Sepakbola

No	Klasifikasi	<i>T-Score</i>
1.	Baik Sekali	≥ 479
2.	Baik	401 – 479
3.	Sedang	323 – 400
4.	Kurang	246 – 322
5.	Kurang Sekali	≤ 245

Sumber: Daral Fauzi R (2009: 30)

4. Tahap keempat adalah setelah diketahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola masing-masing siswa (peserta tes) yang termasuk kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali, maka akan dapat ditemukan berapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan rumus persentase. Menurut Anas Sudijono (2010:43), cara menghitung persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase.

F : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

n : Jumlah frekuensi/banyaknya individu (*Number of Cases*).

Sumber: (Anas Sudijono, 2010:43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari tes tersebut digunakan untuk mengkategorikan menjadi lima kategori yaitu: kurang sekali, kurang, sedang, baik, dan baik sekali. Untuk menentukan kategori tersebut, terlebih dahulu data dikumpulkan dan dihitung dengan Test Score kemudian dikategorikan sesuai dengan norma keterampilan dasar bermain sepakbola usia 10-12 tahun.

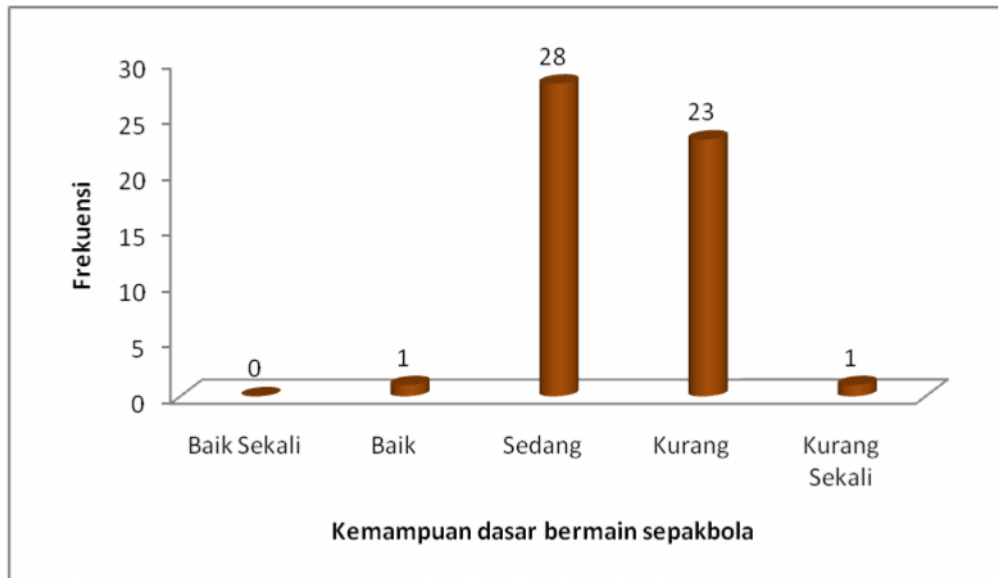
Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa: yang memiliki kategori kurang sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar 1,89%, kategori kurang sebanyak 23 siswa atau sebesar 43,40%, kategori sedang sebanyak 28 siswa atau sebesar 52,83%, kategori baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 1,89%, dan kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%. Berdasarkan data dari keseluruhan tes di atas, kemudian diakumulasikan ke dalam norma Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Usia 10-12 Tahun, adapun tabulasi datanya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 19. Hasil Tes Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 479	Baik Sekali	0	0.00%
2	401-478	Baik	1	1.89%
3	323-400	Sedang	28	52.83%
4	246-322	Kurang	23	43.40%
5	≤ 245	Kurang Sekali	1	1.89%
Jumlah			53	100%

Sumber: Dokumentasi Peneliti. (lampiran terlampir)

Adapun hasil perhitungan Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 digambarkan dalam Grafik di bawah ini:



Gambar 18. Grafik Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data tabel dan Grafik dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 sebagian masuk kategori “Sedang”.

Adapun data hasil tes yang telah dilakukan sesuai dengan norma-norma setiap item tes pada setiap SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut di sebagai berikut:

1. Tes Menggiring Bola (*dribbling*)

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 3 siswa (25%) termasuk kategori sedang, sebanyak 5 siswa (41,7%) termasuk kategori kurang, dan sebanyak 4 siswa (33,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas V sebanyak 3 siswa (15,8%) termasuk kategori baik, sebanyak 9 siswa (47,4%) termasuk kategori sedang, sebanyak 6 siswa (31,6%) termasuk kategori kurang, dan sebanyak 1 siswa (5,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas VI sebanyak 5 siswa (22,7%) termasuk kategori baik, sebanyak 11 siswa (50%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 4 siswa (18,2%) termasuk kategori kurang, dan sebanyak 2 siswa (9,1%) termasuk kategori kurang sekali. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *dribbling* dalam kategori sedang yaitu 23 siswa (43,4%)

Adapun tabulasi datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 20. Data Tes *Dribbling* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013

Kemampuan <i>dribbling</i>	Kelas						Total	
	IV		V		VI			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik Sekali	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Baik	0	0.0	3	15.8	5	22.7	8	15.1
Sedang	3	25.0	9	47.4	11	50.0	23	43.4
Kurang	5	41.7	6	31.6	4	18.2	15	28.3
Kurang Sekali	4	33.3	1	5.3	2	9.1	7	13.2
Total	12	100.0	19	100.0	22	100	53	100.0

Sumber: Dokumentasi Peneliti. (lampiran terlampir)

Adapun hasil perhitungan Tes *Dribbling* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 digambarkan dalam Grafik di bawah ini:



Gambar 19. Grafik Tes *Dribbling* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data tabel dan Grafik dapat disimpulkan bahwa hasil tes *dribbling* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori “**sedang**”.

2. Tes Menendang Bola ke Sasaran (*short pass*)

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *short pass* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 2 siswa (16,7%) termasuk kategori baik, sebanyak 7 siswa (58,3%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 3 siswa (25%) termasuk kategori kurang. Pada siswa kelas V sebanyak 5 siswa (26,3%) termasuk kategori baik, sebanyak 9 siswa (47,4%) termasuk kategori sedang, sebanyak 4 siswa (21,1%) termasuk kategori kurang dan 1 siswa (5,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas VI sebanyak 6 siswa (27,3%) termasuk kategori baik, sebanyak 11 siswa (50%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 5 siswa (22,7%) termasuk kategori kurang. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *short pass* dalam kategori sedang yaitu 27 siswa (50,9%).

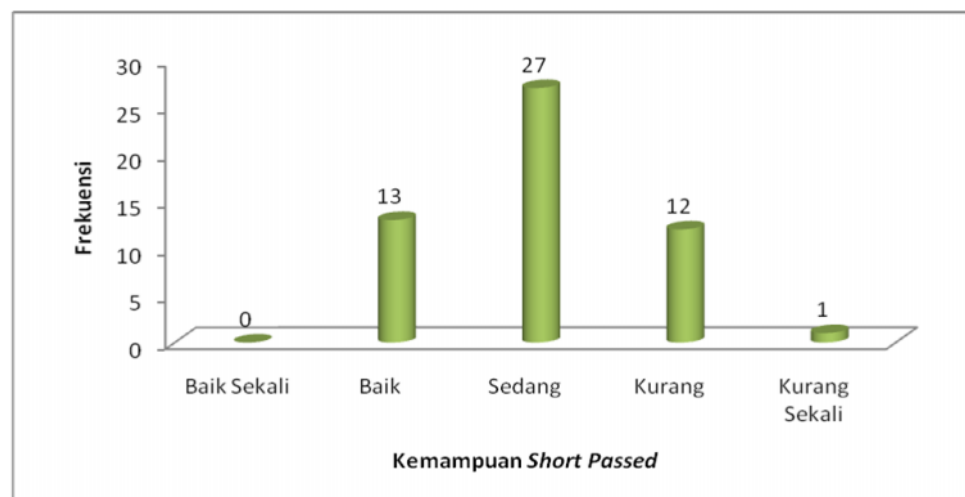
Adapun tabulasi datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 21. Data Tes *Short Pass* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013

Kemampuan <i>short pass</i>	Kelas						Total	
	IV		V		VI			
	F	%	f	%	f	%	f	%
Baik Sekali	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Baik	2	16.7	5	26.3	6	27.3	13	24.5
Sedang	7	58.3	9	47.4	11	50.0	27	50.9
Kurang	3	25.0	4	21.1	5	22.7	12	22.6
Kurang Sekali	0	0.0	1	5.3	0	0.0	1	1.9
Total	12	100.0	19	100.0	22	100	53	100.0

Sumber: Dokumentasi Peneliti. (lampiran terlampir)

Adapun hasil perhitungan Tes *Short pass* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 digambarkan dalam Grafik di bawah ini:



Gambar 20. Grafik Tes *Short Pass* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data tabel dan Grafik dapat disimpulkan bahwa hasil tes *short pass* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori “**sedang**”

3. Tes Lemparan ke Dalam (*throw in*)

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 2 siswa (16,7%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 10 siswa (83,3%) termasuk kategori kurang. Pada siswa kelas V sebanyak 12 siswa (63,2%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 7 siswa (36,8%) termasuk kategori kurang. Pada siswa kelas VI sebanyak 3 siswa (13,6%) termasuk kategori baik sekali, sebanyak 5 siswa (22,7%) termasuk kategori baik, sebanyak 9 siswa (40,9%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 5 siswa (22,7%) termasuk kategori kurang sekali termasuk kategori kurang. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *throw in* dalam kategori sedang yaitu 23 siswa (43,4%).

Adapun tabulasi datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 22. Data Tes *Throw In* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013

Kemampuan <i>throw in</i>	Kelas						Total	
	IV		V		VI			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik Sekali	0	0.0	0	0.0	3	13.6	3	5.7
Baik	0	0.0	0	0.0	5	22.7	5	9.4
Sedang	2	16.7	12	63.2	9	40.9	23	43.4
Kurang	10	83.3	7	36.8	5	22.7	22	41.5
Kurang Sekali	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Total	12	100.0	19	100.0	22	100	53	100.0

Sumber: Dokumentasi Peneliti. (lampiran terlampir)

Adapun hasil perhitungan Tes *Throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 digambarkan dalam Grafik di bawah ini:



Gambar 21. Grafik Tes *Throw In* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data tabel dan Grafik dapat disimpulkan bahwa hasil tes *throw in* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori “**sedang**”

4. Tes Lari dengan Sentuhan Bola (*running with the ball*)

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *running with the ball* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 5 siswa (41,7%) termasuk kategori baik, sebanyak 6 siswa (50%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 1 siswa (8,3%) termasuk kategori kurang. Pada siswa kelas V sebanyak 7 siswa (36,8%) termasuk kategori baik, sebanyak 10 siswa (52,6%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 2 siswa (10,5%) termasuk kategori kurang. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *running with the ball* dalam kategori sedang yaitu 26 siswa (49,1%).

Adapun tabulasi datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Data Tes *Running With The Ball* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013

Kemampuan <i>running with the ball</i>	Kelas						Total	
	IV		V		VI			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik Sekali	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Baik	5	41.7	7	36.8	11	50.0	23	43.4
Sedang	6	50.0	10	52.6	10	45.5	26	49.1
Kurang	1	8.3	2	10.5	1	4.5	4	7.5
Kurang Sekali	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Total	12	100.0	19	100.0	22	100	53	100.0

Sumber: Dokumentasi Peneliti. (lampiran terlampir)

Adapun hasil perhitungan Tes *Running with the ball* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 digambarkan dalam Grafik di bawah ini:



Gambar 22. Grafik Tes *Running With The Ball* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data tabel dan Grafik dapat disimpulkan bahwa hasil tes *running with the ball* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori “**sedang**”

5. Tes Menyundul Bola (*heading*)

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *heading* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 2 siswa (16,7%) termasuk kategori sedang, sebanyak 6 siswa (50%) termasuk kategori kurang dan sebanyak 4 siswa (33,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas V sebanyak 3 siswa (15,8%) termasuk kategori sedang, sebanyak 12 siswa (63,2%) termasuk kategori kurang. dan sebanyak 4 siswa (21,1%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas VI sebanyak 1 siswa (4,5%) termasuk kategori baik, sebanyak 8 siswa (36,4%) termasuk kategori sedang, sebanyak 12 siswa (54,5%) termasuk kategori kurang. dan sebanyak 1 siswa (4,5%) termasuk kategori kurang sekali. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *heading* dalam kategori kurang yaitu 30 siswa (56,6%).

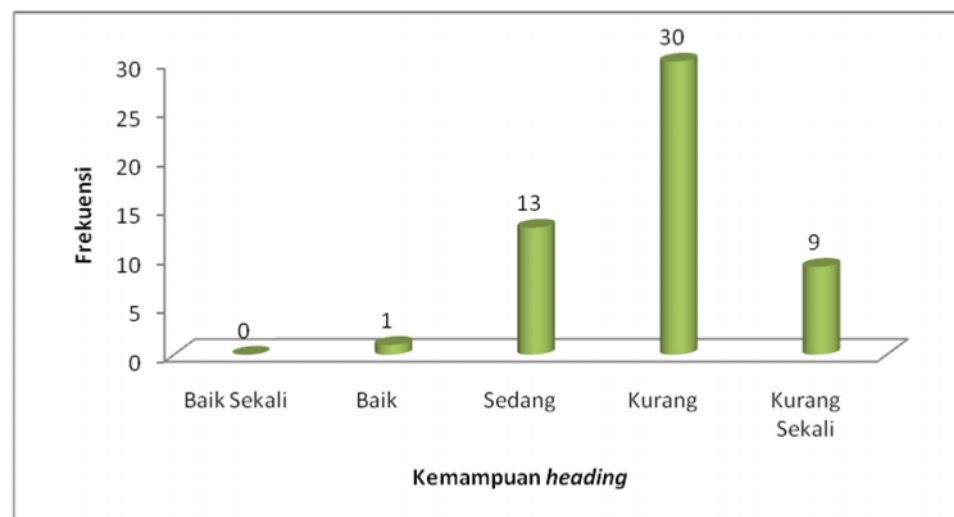
Adapun tabulasi datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Data Tes *Heading* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013

Kemampuan <i>heading</i>	Kelas						Total	
	IV		V		VI			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik Sekali	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
Baik	0	0.0	0	0.0	1	4.5	1	1.9
Sedang	2	16.7	3	15.8	8	36.4	13	24.5
Kurang	6	50.0	12	63.2	12	54.5	30	56.6
Kurang Sekali	4	33.3	4	21.1	1	4.5	9	17.0
Total	12	100.0	19	100.0	22	100	53	100.0

Sumber: Dokumentasi Peneliti. (lampiran terlampir)

Adapun hasil perhitungan Tes *Heading* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 digambarkan dalam Grafik di bawah ini:



Gambar 23. Grafik Tes *Heading* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data tabel dan Grafik dapat disimpulkan bahwa hasil tes *heading* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori “**kurang**”

6. Tes Tendangan ke Gawang (*shooting*)

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 1 siswa (8,3%) termasuk kategori baik, sebanyak 1 siswa (8,3%) termasuk kategori baik sekali, sebanyak 4 siswa (33,3%) termasuk kategori sedang, sebanyak 5 siswa (41,7%) termasuk kategori kurang dan sebanyak 1 siswa (8,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas V sebanyak 3 siswa (15,8%) termasuk kategori baik, sebanyak 5 siswa (26,3%) termasuk kategori sedang, sebanyak 8 siswa (42,1%) termasuk kategori kurang dan sebanyak 3 siswa (15,8%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas VI sebanyak 2 siswa (9,1%) termasuk kategori baik sekali, sebanyak 7 siswa (31,8%) termasuk kategori baik, sebanyak 9 siswa (40,9%) termasuk kategori sedang, sebanyak 3 siswa (13,6%) termasuk kategori kurang dan sebanyak 1 siswa (4,5%) termasuk kategori kurang sekali. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *shooting* dalam kategori sedang yaitu 18 siswa (34%).

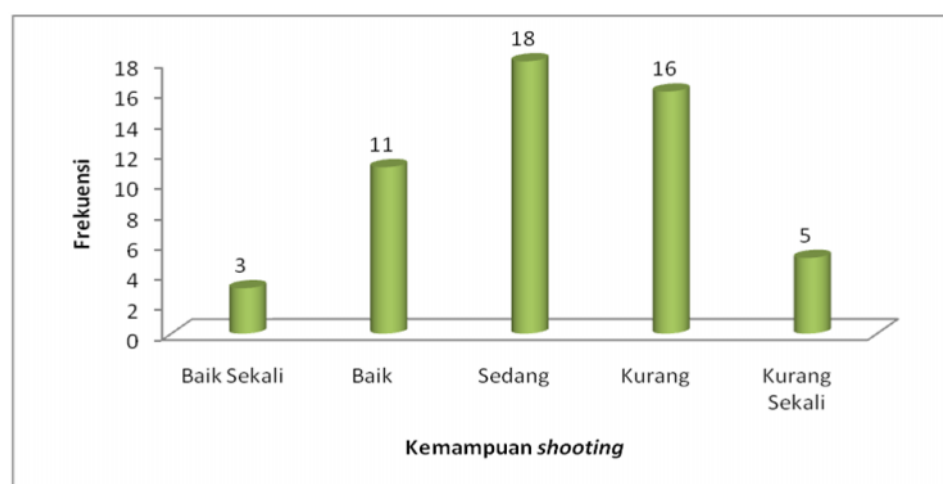
Adapun tabulasi datanya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 25. Data Tes *Shooting* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013

Kemampuan <i>shooting</i>	Kelas						Total	
	IV		V		VI			
	f	%	f	%	f	%	f	%
Baik Sekali	1	8.3	0	0.0	2	9.1	3	5.7
Baik	1	8.3	3	15.8	7	31.8	11	20.8
Sedang	4	33.3	5	26.3	9	40.9	18	34.0
Kurang	5	41.7	8	42.1	3	13.6	16	30.2
Kurang Sekali	1	8.3	3	15.8	1	4.5	5	9.4
Total	12	100.0	19	100.0	22	100.0	53	100.0

Sumber: Dokumentasi Peneliti. (lampiran terlampir)

Adapun hasil perhitungan Tes *Shooting* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 digambarkan dalam Grafik di bawah ini:



Gambar 24. Grafik Tes *Shooting* Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan data tabel dan Grafik dapat disimpulkan bahwa hasil tes *shooting* siswa putra kelas atas SD Negeri di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori “**sedang**”.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil penelitian tes keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas Atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kategori kurang sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar 1,89%, kategori kurang sebanyak 23 siswa atau sebesar 43,40%, kategori sedang sebanyak 28 siswa atau sebesar 52,83%, kategori baik sebanyak 1 siswa atau sebesar 1,89%, dan kategori baik sekali sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Sementara untuk hasil dari masing-masing item tes adalah sebagai berikut:

1. Tes Dribbling

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 3 siswa (25%) termasuk kategori sedang, sebanyak 5 siswa (41,7%) termasuk kategori kurang, dan sebanyak 4 siswa (33,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas V sebanyak 3 siswa (15,8%) termasuk kategori baik, sebanyak 9 siswa (47,4%) termasuk kategori sedang, sebanyak 6 siswa

(31,6%) termasuk kategori kurang, dan sebanyak 1 siswa (5,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas VI sebanyak 5 siswa (22,7%) termasuk kategori baik, sebanyak 11 siswa (50%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 4 siswa (18,2%) termasuk kategori kurang, dan sebanyak 2 siswa (9,1%) termasuk kategori kurang sekali. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *dribbling* dalam kategori sedang yaitu 23 siswa (43,4%).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 adalah sedang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar *dribbling* adalah: kelincahan kaki dan kelentukan seluruh anggota tubuh.

2. Tes *Short Pass*

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *short pass* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 2 siswa (16,7%) termasuk kategori baik, sebanyak 7 siswa (58,3%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 3 siswa (25%) termasuk kategori kurang. Pada siswa kelas V sebanyak 5 siswa (26,3%) termasuk kategori baik, sebanyak 9 siswa (47,4%) termasuk kategori sedang, sebanyak 4 siswa (21,1%) termasuk kategori kurang dan 1 siswa (5,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas VI sebanyak 6 siswa (27,3%) termasuk kategori baik,

sebanyak 11 siswa (50%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 5 siswa (22,7%) termasuk kategori kurang. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *short pass* dalam kategori sedang yaitu 27 siswa (50,9%).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *short pass* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori sedang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar *Short Pass* adalah: kelincahan kaki, kecepatan, ketepatan menendang bola tepat kesasaran dan kelentukan seluruh anggota tubuh.

3. Tes *Throw In*

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *throw in* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 2 siswa (16,7%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 10 siswa (83,3%) termasuk kategori kurang. Pada siswa kelas V sebanyak 12 siswa (63,2%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 7 siswa (36,8%) termasuk kategori kurang. Pada siswa kelas VI sebanyak 3 siswa (13,6%) termasuk kategori baik sekali, sebanyak 5 siswa (22,7%) termasuk kategori baik, sebanyak 9 siswa (40,9%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 5 siswa (22,7%) termasuk kategori kurang sekali termasuk kategori kurang. Secara total

siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *throw in* dalam kategori sedang yaitu 23 siswa (43,4%).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *throw in* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori sedang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar *Throw In* adalah: ayunan lengan tangan yang benar, kekuatan lengan tangan untuk melempar bola jauh mungkin dan ancang-ancang yang baik.

4. Tes *Running with The Ball*

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *running with the ball* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 5 siswa (41,7%) termasuk kategori baik, sebanyak 6 siswa (50%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 1 siswa (8,3%) termasuk kategori kurang. Pada siswa kelas V sebanyak 7 siswa (36,8%) termasuk kategori baik, sebanyak 10 siswa (52,6%) termasuk kategori sedang, dan sebanyak 2 siswa (10,5%) termasuk kategori kurang. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *running with the ball* dalam kategori sedang yaitu 26 siswa (49,1%).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *running with the ball* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori sedang. Adapun

faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar *Running with the ball* adalah: kecepatan, kelentukan dan ketepatan.

5. Tes *Heading*

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *heading* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 usia 10-12 tahun adalah sebagai berikut: pada siswa kelas IV sebanyak 2 siswa (16,7%) termasuk kategori sedang, sebanyak 6 siswa (50%) termasuk kategori kurang dan sebanyak 4 siswa (33,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas V sebanyak 3 siswa (15,8%) termasuk kategori sedang, sebanyak 12 siswa (63,2%) termasuk kategori kurang. dan sebanyak 4 siswa (21,1%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas VI sebanyak 1 siswa (4,5%) termasuk kategori baik, sebanyak 8 siswa (36,4%) termasuk kategori sedang, sebanyak 12 siswa (54,5%) termasuk kategori kurang. dan sebanyak 1 siswa (4,5%) termasuk kategori kurang sekali. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *heading* dalam kategori kurang yaitu 30 siswa (56,6%).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori kurang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar *Heading* adalah: Kelentukan seluruh anggota tubuh dan kekuatan kepala untuk menyundul bola sejauh mungkin.

6. Tes *Shooting at The Ball*

Berdasarkan data hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan *shooting* siswa putra kelas IV sebanyak 1 siswa (8,3%) termasuk kategori baik, sebanyak 1 siswa (8,3%) termasuk kategori baik sekali, sebanyak 4 siswa (33,3%) termasuk kategori sedang, sebanyak 5 siswa (41,7%) termasuk kategori kurang dan sebanyak 1 siswa (8,3%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas V sebanyak 3 siswa (15,8%) termasuk kategori baik, sebanyak 5 siswa (26,3%) termasuk kategori sedang, sebanyak 8 siswa (42,1%) termasuk kategori kurang dan sebanyak 3 siswa (15,8%) termasuk kategori kurang sekali. Pada siswa kelas VI sebanyak 2 siswa (9,1%) termasuk kategori baik sekali, sebanyak 7 siswa (31,8%) termasuk kategori baik, sebanyak 9 siswa (40,9%) termasuk kategori sedang, sebanyak 3 siswa (13,6%) termasuk kategori kurang dan sebanyak 1 siswa (4,5%) termasuk kategori kurang sekali. Secara total siswa kelas atas sebagian besar mempunyai kemampuan *shooting* dalam kategori sedang yaitu 18 siswa (34%).

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan *shooting* siswa putra kelas atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori sedang. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan dasar *Shooting at The Ball* adalah: ketepatan menendang bola tepat sasaran

Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas di SD

Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013 Tahun Ajaran 2012/2013 kurang maksimal diantaranya sebagai berikut:

1. Faktor Siswa

Siswa merupakan subjek belajar, sehingga pencapaian pendidikan sangat tergantung pada faktor ini. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran penjas akan lebih memahami apa yang telah diajarkan, dari pada siswa yang mempunyai motivasi belajar yang kurang.

2. Faktor Guru

Dalam proses belajar mengajar, seseorang guru memiliki tugas yang amat penting. Guru mempunyai peranan penting dalam pembelajaran, seorang guru tidak hanya mampu menguasai materi saja melainkan juga harus mampu memberikan contoh yang benar kepada siswanya dan menjadi motivator bagi siswanya. Keberhasilan pembelajaran tergantung pada keberhasilan guru dalam mengelola proses pembelajaran.

3. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, tanpa adanya sarana dan prasarana pembelajaran penjas tidak akan berjalan lancar. Di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen mempunyai kekurangan dalam sarana dan prasarana olahraga

khususnya sepakbola mini, walupun telah memiliki lapangan sepakbola sendiri, tetapi lapangan tersebut kurang perawatan karena banyak lubang dan permukaan yang kurang rata. Masih banyak peralatan yang kurang memadai, diantaranya hanya ada dua bola yang kondisinya masih baik dan satu bola dalam keadaan bocor.

4. Faktor Alokasi Waktu

Dalam proses pembelajaran di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen permainan sepakbola merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada siswa kelas atas. Alokasi waktu untuk pembelajaran sepakbola hanya 4 x pertemuan {4x(4x35menit)}. Dengan alokasi yang sedemikian singkat sangat tidak memungkinkan semua materi dapat diajarkan dan dapat diterima oleh siswa dengan baik. Sehingga dalam pembelajaran seorang guru harus lebih mengoptimalkan dalam setiap pertemuan pembelajarannya, terkecuali siswa yang sudah aktif mengikuti latihan sepakbola di luar sekolah sepakbola (SSB) ataupun bagi siswa yang sudah memiliki klub sepakbola.

5. Faktor Lingkungan

Dukungan dari lingkungan sekitar juga mendorong keberhasilan pembelajaran. Suatu sekolah akan tercipta suasana kondusif apabila lingkungan sekitar ikut berupaya dan menjaga suasana serta kenyamanan sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang membutuhkan keterampilan, taktik dan kerjasama. Keterampilan dasar adalah modal utama bermain sepakbola, tanpa mengabaikan kebutuhan fisik dan mental. Dengan keterampilan dasar yang dimiliki masing-masing individu maka akan mempermudah permainan sepakbola baik untuk mencetak gol atau kerjasama tim. Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun berisi keterampilan dasar sepakbola yaitu: *dribbling, short pass, throw in, running with the ball, heading, Shooting* yang memprediksi keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut: sebanyak 1 siswa atau sebesar 1,89%, yang memiliki kategori “kurang sekali”, kategori “kurang” sebanyak 23 siswa atau sebesar 43, 40%, kategori “sedang” sebanyak 28 siswa atau sebesar 52, 83%, kategori “baik” sebanyak 1 siswa atau sebesar 1, 89%, dan kategori “baik sekali” sebanyak 0 siswa atau sebesar 0%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas usia 10-12 tahun SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas sebagian besar masuk kategori “Sedang”, yaitu sebanyak 28 siswa dari jumlah 53 siswa putra atau sebesar 52, 83%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diidentifikasi bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola merupakan unsur pokok yang terdapat dalam permainan sepakbola terlepas dari kondisi fisik siswa. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi siswa yang termasuk kategori baik supaya dapat mempertahankan bila perlu meningkatkannya dengan cara latihan dan pemeliharaan pada kesehatan tubuh.
2. Bagi siswa yang mempunyai Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola sedang dan kurang perlu diusahakan latihan yang teratur, terarah dan terprogram, serta sadar akan pola hidup sehat dengan pemenuhan gizi seimbang.
3. Timbulnya kesadaran guru dalam memperbaiki kualitas pembelajaran yang telah dilaksanakan, terutama materi pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan dasar bermain sepakbola.
4. Untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, diperlukan sarana dan prasarana yang memadai.
5. Ketika materi pembelajaran sedang berlangsung, siswa harus memiliki motifasi untuk melakukan dan mengikuti materi secara sungguh-sungguh bukan hanya rasa senang bermain sepakbola.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Meskipun hasil dalam penelitian ini telah berhasil mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas, bukan berarti penelitian ini terlepas dari segala keterbatasan yang ada. Adapun keterbatasan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa yang mengikuti materi pembelajaran sepakbola telah melakukan aktivitas fisik atau tidak melakukan sebelumnya.
2. Penelitian ini hanya membahas tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Kaliwedi tanpa membahas lebih jauh aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran sepakbola.
3. Tidak adanya pemantauan lebih lanjut setelah penelitian, sehingga efek yang ditimbulkan hanya bersifat sementara.

D. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat disampaikan diantaranya:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan dasar bermain sepakbola dengan mengikuti materi pembelajaran yang sungguh-sungguh serta meningkatkan motivasi dan juga memahami tentang permainan sepakbola itu sendiri.

Diharapkan siswa mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti mengikuti SSB agar siswa dapat menguasai materi pembelajaran sepakbola yang diajarkan.

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani

Hendaknya dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang hanya lima jam pelajaran dalam satu semester, sehingga dapat lebih bermakna terhadap tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola para siswa.

2. Bagi Sekolah

Untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang menunjang bagi pembelajaran khususnya sepakbola.

Mengadakan ekstrakurikuler sepakbola agar siswa dapat lebih memahami tentang permainan sepakbola itu sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah unsur-unsur lain seperti subjek penelitian dan menambah unsur teknik dasar sepakbola dalam kemampuan dasar bermain sepakbola untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anas Sudijono. (2010). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Andi Taufik. (2011). *Survei Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas Usia 10-12 Tahun SD Muhammadiyah Siraman Wonosari Gunungkidul Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta. Penelitian FIK UNY.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia Dini 10 – 12 Tahun*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2003). *Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi*. Jakarta.
- Donny Utomo. (2012). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri 1 Karanggambas Kec. Padamara Kab. Purbalingga*. Skripsi. Yogyakarta. Penelitian FIK UNY.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. FIK UNY.
- Rusli Iutan. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Sardjono. (1982). *Pedoman Mengajar Permainan Sepakbola*. Yogyakarta: IKIP
- Saryanto. (2012). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa kelas Atas Di Gugus Dwijaloka Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Yogyakarta. Penelitian FIK UNY
- Sucipto, Bambang Sutiyono, Indra M. Tohir dan Nuryadi. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Sudjarwo, Iwan dan Nurdin, Enur. (2005). *Permainan Sepakbola*, Diklat. Tasikmalaya: PJKR FKIP Universitas Siliwangi.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukatamsi. (2003). *Permainan Besar I Sepakbola*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain*. Jakarta: P dan K.
- Sulistiyono. (2013). <http://Word-to-PDF-Converter.net>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2013 jam 19.00 WIB.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Suwandi. (2010), *Penjas Orkes untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Suwarno. K.R. (2001). Sepakbola: *Gerakan Dasar dan Teknik Dasar*. FIK UNY.
- Toto Subroto. (2008). *Permainan Besar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tri Minarsi. (2010). *Penjas Orkes: Asyiknya Berolahraga 4 untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjendikti.
- Yunyun Yudiana.(2008). *Dasar-Dasar Kepelatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta Telp. 513092

Nomor : /PKS/I/2013
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Komarudin, MA
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Sutrisno

NIM : 11601247083

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kec. Kebasen Kab. Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013





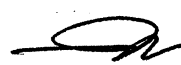







Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 21 Februari 2013
Kaprod PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

**TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : SUTRISNO
 NIM : 11601247083
 Program Studi : PKS - PJKR
 Jurusan : PENDIDIKAN OLAHRAGA
 Pembimbing : KOMARUDIN, MA

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
	2/4-2013	- Tula tulis diperbaiki	
	5/4-2013	- Literatur dipakai di tabel	
	9/4-2013	- Foto foto byk sesuai	
	12/4-2013	- Bab I	
	19/4-2013	- Bab II	
	23/4-2013	- Bab III	
	30/4-2013	- Bab III	
	3/5-2013	- Instrumen	
	7/5-2013	- Instrumen di lanjut ambil data	
	25/6-2013	- Pembahasan dan tula tulis diperbaiki	
	28/6-2013	- Lampiran di lengkapi	
	4/7-2013	- Komplet + Daftar Ujian	

Mengetahui
 Kaprodi PGSD Penjas,

Sriawan, M.Kes.
 NIP 19580830 198703 1 003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 202/UN.34.16/PP/2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen

3 Mei 2013

Yth. : Ka. UPTD Kec. Kebasen
Banyumas, Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan Uji Instrumen (Uji Coba Instrumen) dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sutrisno
NIM : 11601247083
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Mei s.d. Juni 2013
Tempat/obyek : SD Negeri Kaliwedi/siswa
Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Sisw Putra
Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi Kec. Kebasen, Kab. Banyumas
Tahun Ajaran 2012/2013.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Dra. Rumpin Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 00

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Kaliwedi
2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN
Alamat : Jalan Raya Kebasen 196 Telp. (0281) 7619812
KEBASEN 53172

SURAT IJIN UJI INSTRUMEN

Nomor : 070/184 / 2013

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan tanggal 3 Mei 2013 nomor 202/UN.34.16/PP/2013 perihal Permohonan Ijin Uji Instrumen, dengan ini Kepala Unit Pendidikan Kecamatan Kebasen :

MENGIJINKAN :

Kepada :
Nama : SUTRISNO
NIM : 11601247083
Progrm Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)
Judul Skripsi : Tingkat Ketrampilan Dasar Bermain Sepakbola siswa Putra Kelas atas SDN Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kab. Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013.

Untuk : mengadakan Uji Instrumen di SD Negeri Kaliwedi Kebasen selama 2 (dua) bulan (Mei s.d Juni 2013), dan setelah selesai Uji Instrumen segera melapor ke Unit Pendidikan Kecamatan Kebasen.

Demikian kepada yang bersangkutan untuk menjadikan periksa dan maklum.

Ditetapkan di : Kebasen
Pada tanggal : 21 Mei 2013

KEPALA UPK KEBASEN

85



Dr. JOKO PRIYATNO
Pembina

NIP. 19590207 197802 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN KEBASEN
SEKOLAH DASAR NEGERI KALIWEDI
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 25 Desa Kaliwedi Kecamatan Kebasen ☒ 53172

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 420 / 175 / 2013

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : TATI MARDIYATI, S.Pd
NIP : 19580301 197802 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri Kaliwedi

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SUTRISNO
NIP : -
Pangkat/Golongan : -
Jabatan : Guru Penjasorkes SD Negeri Kaliwedi (Mahasiswa
PKS PGSD Penjas FIK Universitas Negeri
Yogyakarta)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas di SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas pada 24 Mei 2013 untuk keperluan penulisan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliwedi, 21 Mei 2013
Kepala Sekolah

TATI MARDIYATI, S.Pd
NIP. 19580301 197802 2 002

PETUNJUK PELAKSANAAN TES

Tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat keterampilan sepakbola menggunakan tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R.

Pelaksanaan Tes:

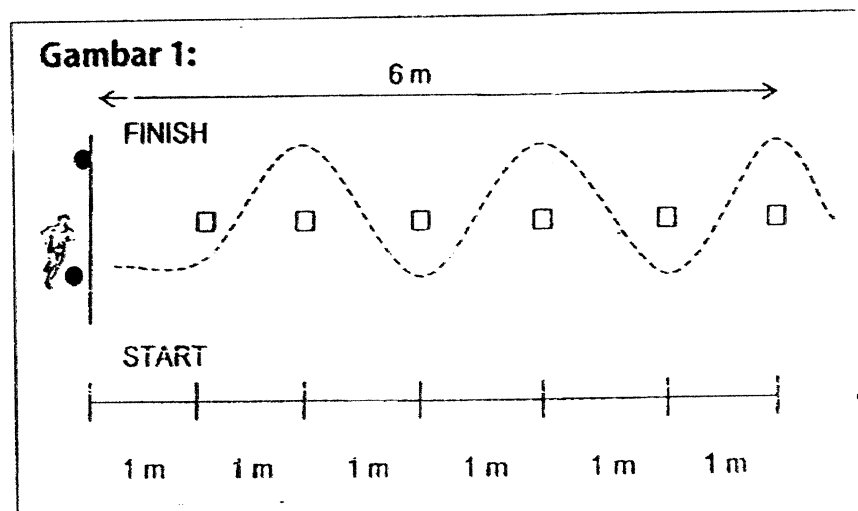
1. Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam *mendribel* bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 6 meter, jarak antara satu rintangan dengan rintangan berikut 1 meter.



c. Cara Pelaksanaan

Peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola digaris *start*. Pada aba-aba “ya” peserta tes *mendribel* bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara zig-zag sampai garis *finish* (arah dari *mendribel* bola).

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

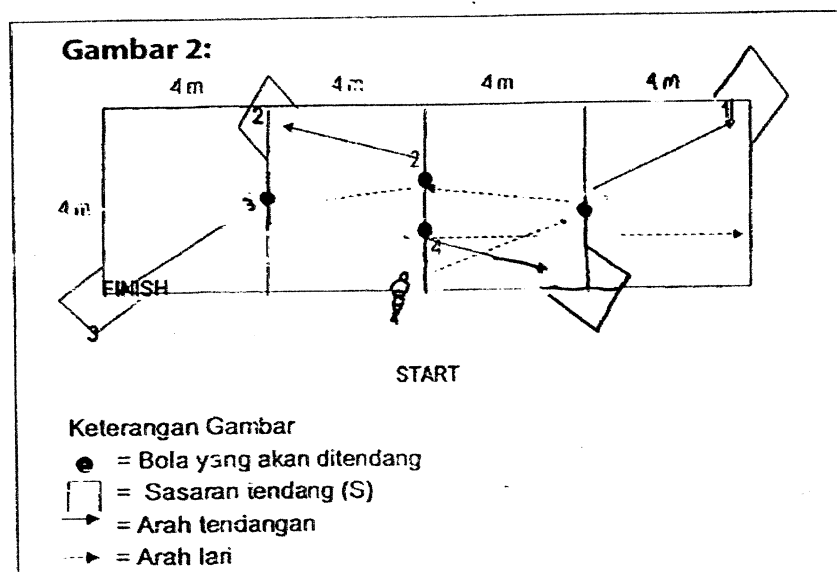
2. Tes Menendang Bola ke Sasaran (*Short Passed*)

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melakukan *passing* secara cepat dan tepat.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 16 meter, lebar 4 meter.



c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada dibelakang garis *start*.
- 2) Pada aba-aba “ya” peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari menuju bola 3 dan menendang

sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4, dan akhirnya lari menuju garis *finish*.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

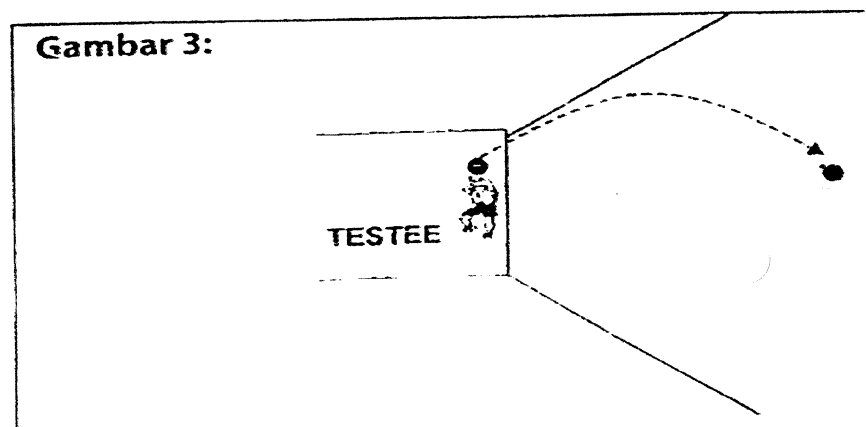
3. Tes Lemparan ke dalam (*Throw In*)

a. Tujuan

Untuk mengetahui kemampuan dan keterampilan peserta tes dalam melempar bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan sebuah garis batas.



c. Pelaksanaan

- 1) Peserta tes berada di belakang garis batas dengan memegang sebuah bola.

2) Pada aba-aba “ya” peserta tes melempar bola sekuat-kuatnya ke sasaran dengan kelentukan: bola harus dilempar dengan kedua tangan, gerakan melempar harus dimulai dari belakang kepada selanjutnya menuju sasaran melewati atas kepala, saat melempar tidak boleh melewati garis batas, saat melempar kedua kaki tidak boleh terangkat.

3) Lemparan dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.

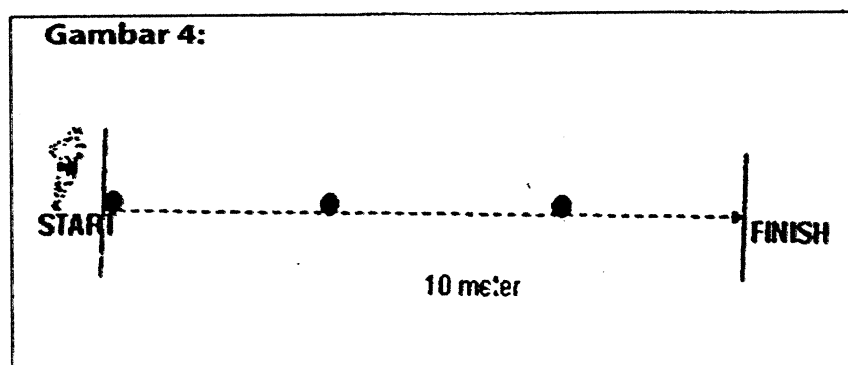
4. Tes Lari dengan Sentuhan Bola (*Running With The Ball*)

a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan sentuhan kaki terhadap bola dengan kecepatan waktu.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Panjang 10 meter.



c. Cara Pelaksanaan

1) Pelaksana tes berada di garis *finish* dengan perlengkapan *stopwatch*, peluit, dan alat pencatat.

- 2) Peserta tes berada pada 50 cm dari garis *start* dengan menghadap bola pada garis *start*.
- 3) Apabila ada aba-aba *start* dibunyikan maka peserta tes tersebut melakukan sentuhan bola pertama sambil berlari mengejar untuk melakukan sentuhan kedua dan ketiga sampai *finish*.
- 4) Apabila peserta tes tidak dapat menyentuh bola tiga kali, maka harus dilakukan tes ulang sampai peserta tes dapat menyentuh bola tiga kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.

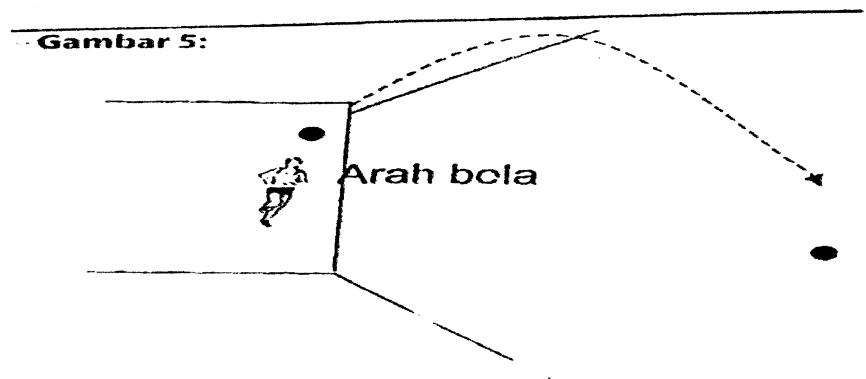
5. Tes Menyundul Bola (*Heading*)

a. Tujuan

Untuk mengukur kekuatan otot leher pada saat melakukan sundulan bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Bentuk dan ukuran lapangan bebas, hanya diperlukan garis batas.



c. Cara Pelaksanaan

- 1) Pelaksanaan tes berada di hadapan peserta tes yang tidak jauh dari sasaran jatuhnya bola yang akan disundul oleh peserta tes.
- 2) Peserta tes berada pada garis *start* dengan memegang sebuah bola.
- 3) Peserta tes melambungkan bola ke atas, melentingkan tubuh pada saat bola menurun maka disambut dengan kepala peserta tes untuk melakukan sundulan sejauh mungkin.
- 4) Pelaksanaan tes menuju jauhnya bola untuk memberikan tanda dan melakukan pengukuran langsung.
- 5) Sundulan ini dilakukan sebanyak 3 kali.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali sundulan.

6. Tes Tendangan ke Gawang dengan Bola (*Shooting at the Goal*)

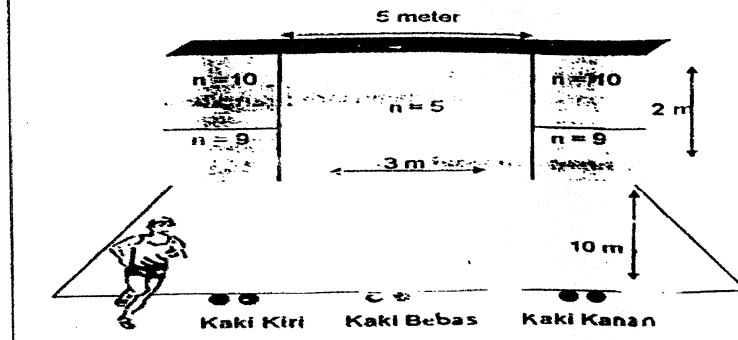
a. Tujuan

Untuk mengukur keterampilan ketepatan menembak bola.

b. Bentuk dan Ukuran Lapangan

Lapangan sepakbola yang memiliki tembok untuk sasaran tendangan berukuran panjang 5 meter x lebar 2 meter (gawang sepakbola yang dibatasi dengan tanda tali sesuai dengan nilai sasaran).

Gambar 6:



c. Cara Pelaksanaan

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola berada di kiri, 2 bola berada ditengah.
- 2) Peserta tes berdiri pada jarak 1 meter pada bola yang akan ditendang ke arah gawang (sasaran).
- 3) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kanan ke arah sasaran gawang.
- 4) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki kiri ke arah sasaran gawang.
- 5) Peserta tes menendang bola 2 kali dengan kaki yang paling disukai ke arah sasaran gawang.

d. Pencatatan Hasil

Hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan.

Petunjuk Pelaksanaan Tes Keterampilan Dasar Sepakbola Usia 10-12 Tahun

A. Persyaratan Umum

1. Peserta Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk mengikuti tes.
- c. Sudah makan, sedikitnya 2 (dua) jam sebelum melakukan tes.
- d. Memakai pakaian olahraga.
- e. Berusia 10-12 tahun.
- f. Aktif bermain sepakbola.

2. Petugas Tes

- a. Mengerti dan memahami cara pelaksanaan tes.
- b. Dalam keadaan sehat dan siap untuk melakukan tes.
- c. Disarankan memakai pakaian olahraga.

3. Waktu Pelaksanaan Tes

Sebaiknya pelaksanaan tes dilakukan pada pagi hari.

4. Tempat Pelaksanaan

Tes dapat dilaksanakan di ruangan tertutup atau di ruangan terbuka dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Permukaan tanah rata dan datar.
- b. Tidak membahayakan bagi peserta tes.
- c. Memenuhi persyaratan untuk lapangan tes.

5. Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh petugas tes

- a. Memberikan penjelasan tentang cara pelaksanaan tes pada peserta tes.
- b. Memberikan latihan pemanasan terhadap peserta tes.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta tes melakukan beberapa kali percobaan sebelum tes yang sebenarnya.
- d. Memberikan nomor peserta yang jelas dan mudah dilihat.
- e. Mencatat hasil tes.

B. Sarana dan Prasarana

1. Lapangan tempat pelaksanaan tes.
2. Tembok atau gawang lapangan sepakbola.
3. Bola kaki dengan ukuran no 4.
4. Pancang atau *cones*.
5. Stopwatch.
6. Peluit.
7. Tali Plastik.
8. Meteran 50 meter.
9. Alat pencatat.

Daftar Nama Petugas Pelaksana Tes Keterampilan Dasar

Bermain Sepakbola Usia 10-12 Tahun

SD Negeri Kaliwedi Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama	Jabatan	Petugas Pos	Paraf
1.	Sutrisno	Mahasiswa	<i>Dribbling</i>	
2.	Saryanto	Mahasiswa	<i>Short Pass</i>	
3.	Karisun	Mahasiswa	<i>Throw In</i>	
4.	Fika Dian Pamadi	Mahasiswa	<i>Running With The Ball</i>	
5.	Tuntun Nursilo, S.Pd	Gr.Penjas	<i>Heading</i>	
6.	Saeful Anwar	Mahasiswa	<i>Shooting</i>	

Kaliwedi, 24 Mei 2013
Ketua Pelaksana

Sutrisno

1. Tes menggiring bola (*Dribbling*)

No	Nama Siswa	Hasil	T-Skor	Klasifikasi
1	Luki Adi Triyani	24,73	8	Kurang sekali
2	Elvan Tri Sa'ban	21,30	6	Kurang sekali
3	Sahril Mutaqim	20,26	30	Kurang
4	Yugo Wirawan	19,77	29	Kurang
5	Achmad Syamsul	19,42	37	Kurang
6	Alif Akmalul. B	19,18	39	Kurang
7	Bisma Anjala Sutra	18,24	41	Sedang
8	Fahmi Azzizul. H	20,27	30	Kurang
9	Figit Riszah. G	23,62	13	Kurang sekali
10	Ibnu Ramadhan	18,00	41	Sedang
11	Rizki Nur Afnan	24,36	9	Kurang sekali
12	Tri Mugo Laksono	17,13	45	Sedang
13	Dias Dwi W	20,55	30	Kurang
14	Hanafi Asnan	19,00	39	Kurang
15	Jihan Nur W	16,27	48	Sedang
16	Meiga P	22,00	22	Kurang sekali
17	Nanang R	16,80	46	Sedang
18	Revangga A	18,00	41	Sedang
19	Rahmat P	18,93	40	Kurang
20	Surya Adi P	17,52	44	Sedang
21	Abdan A	13,84	55	Baik
22	Ahmad F. K	16,63	47	Sedang
23	Akhmad N. K	18,40	41	Sedang
24	Agung A	10,68	64	Baik
25	Agung S	14,88	52	Sedang
26	Al Fatah G. P	20,40	30	Kurang
27	Ari Priyanto	11,67	64	Baik
28	Galsianus A.	17,87	42	Sedang
29	Imam K. D	16,18	48	Sedang
30	Rahayu R. M	19,42	37	Kurang
31	Sahrul Abrori	19,36	38	Kurang
32	Wahid Al M	15,07	51	Sedang
33	Adi Saputra	19,47	37	Kurang
34	Karsono	18,79	40	Kurang
35	Dimas I	17,82	43	Sedang
36	Dian A. P. B	16,26	48	Sedang
37	Ilham S	16,70	46	Sedang
38	Ismi Noval. F	14,07	54	Baik

39	Sahrul Anam	12,91	58	Baik
40	Algi Fajar. P	20,98	28	Kurang
41	Alga Putra A	16,20	48	Sedang
42	Aski M. R	13,91	55	Baik
43	Dedi Suyatno	17,85	42	Sedang
44	Galih A. P	18,89	40	Kurang
45	Isnan S	14,80	52	Sedang
46	Jefri S	18,47	41	Sedang
47	Miftakhul K	14,77	53	Baik
48	Muchamad R	22,18	21	Kurang sekali
49	Puji Santoso	17,55	44	Sedang
50	Rizal A	16,38	48	Sedang
51	Ryan Miftakhul H	21,64	24	Kurang sekali
52	Sofyan Vanandi	15,07	51	Sedang
53	Teguh Dwi W	13,50	56	Baik

2. Tes menendang bola ke sasaran (*Short passed*)

No	Nama Siswa	Hasil		T skor		Jumlah	Klasifikasi
		Waktu	Bola masuk	Waktu	Bola masuk	T-Skor	
1	Luki Adi Triyani	11,24	3	46	55	101	Sedang
2	Elvan Tri Sa'ban	10,77	2	49	45	94	Sedang
3	Sahril Mutaqim	11,02	2	47	45	92	Sedang
4	Yugo Wirawan	12,60	1	38	34	72	Kurang
5	Achmad Syamsul	10,05	3	53	55	108	Baik
6	Alif Akmalul. B	10,39	2	51	45	96	Sedang
7	Bisma Anjala Sutra	12,77	1	39	34	73	Kurang
8	Fahmi Azzizul. H	10,76	2	49	45	94	Sedang
9	Figit Riszah. G	12,70	1	38	34	72	Kurang
10	Ibnu Ramadhan	10,13	3	52	55	107	Baik
11	Rizki Nur Afnan	9,92	2	54	45	99	Sedang
12	Tri Mugo Laksono	13,54	2	45	45	90	Sedang
13	Dias Dwi W	11,27	2	46	45	91	Sedang
14	Hanafi Asnan	14,20	2	30	45	75	Kurang
15	Jihan Nur W	8,67	1	60	34	94	Sedang
16	Meiga P	11,77	2	44	45	89	Sedang
17	Nanang R	10,30	2	51	45	96	Sedang
18	Revangga A	10,36	2	51	45	96	Sedang
19	Rahmat P	10,61	2	50	45	95	Sedang
20	Surya Adi P	11,14	2	47	45	92	Sedang
21	Abdan A	8,81	3	59	55	114	Baik
22	Ahmad F. K	12,20	1	41	34	75	Kurang
23	Akhmad N. K	10,57	1	50	34	84	Kurang
24	Agung A	10,21	3	52	55	107	Baik
25	Agung S	10,27	3	51	55	106	Baik
26	Al Fatah G. P	13,05	2	37	45	82	Kurang
27	Ari Priyanto	9,27	3	57	55	112	Baik
28	Galsianus A.	11,14	2	47	45	92	Sedang
29	Imam K. D	9,90	1	54	34	88	Sedang
30	Rahayu R. M	14,20	1	30	34	64	Kurang sek
31	Sahrul Abrori	10,17	3	52	55	107	Baik
32	Wahid Al M	9,27	3	67	55	122	Baik
33	Adi Saputra	9,42	4	56	66	122	Baik
34	Karsono	9,80	1	54	34	88	Sedang
35	Dimas I	10,96	1	48	34	82	Kurang
36	Dian A. P. B	9,08	2	58	45	103	Sedang
37	Ilham S	11,52	1	45	34	79	Kurang
38	Ismi Noval. F	10,77	2	49	45	94	Sedang
39	Sahrul Anam	9,80	2	54	45	99	Sedang

40	Algi Fajar. P	8,80	2	59	45	104	Baik
41	Alga Putra A	11,82	1	43	34	77	Kurang
42	Aski M. R	10,60	2	50	45	95	Sedang
43	Dedi Suyatno	9,67	2	55	45	100	Sedang
44	Galih A. P	11,27	2	46	45	91	Sedang
45	Isnan S	12,72	1	38	34	72	Kurang
46	Jefri S	9,44	3	56	55	111	Baik
47	Miftakhul K	9,29	3	67	55	122	Baik
48	Muchamad R	10,76	1	49	34	83	Kurang
49	Puji Santoso	11,11	2	47	45	92	Sedang
50	Rizal A	12,40	2	40	45	85	Sedang
51	Ryan Miftakhul H	9,65	1	55	34	89	Sedang
52	Sofyan Vanandi	9,67	2	55	45	100	Sedang
53	Teguh Dwi W	9,41	3	56	55	111	Baik

3. Tes Lemparan ke dalam (*Throw in*)

No	Nama Siswa	Tes 1	Tes 2	Tes 3	T-skor	Klasifikasi
1	Luki Adi Triyani	6,3	6,0	6,7	39	Kurang
2	Elvan Tri Sa'ban	8,9	9,1	9,0	48	Sedang
3	Sahril Mutaqim	5,0	5,0	5,2	24	Kurang
4	Yugo Wirawan	6,7	6,0	5,7	39	Kurang
5	Achmad Syamsul	5,2	5,0	4,2	35	Kurang
6	Alif Akmalul. B	5,5	6,0	6,6	39	Kurang
7	Bisma Anjala Sutra	6,0	6,7	6,0	39	Kurang
8	Fahmi Azzizul. H	8,9	9,1	9,0	48	Sedang
9	Figit Riszah. G	6,0	8,0	5,7	44	Kurang
10	Ibnu Ramadhan	6,0	6,0	6,5	39	Kurang
11	Rizki Nur Afnan	6,0	7,0	5,0	41	Kurang
12	Tri Mugo Laksono	7,0	7,8	7,7	44	Kurang
13	Dias Dwi W	6,0	8,7	7,3	47	Sedang
14	Hanafi Asnan	7,3	6,0	6,0	42	Kurang
15	Jihan Nur W	9,5	10,0	10,1	52	Sedang
16	Meiga P	7,5	8,0	8,2	45	Kurang
17	Nanang R	8,9	9,1	9,0	48	Sedang
18	Revangga A	9,0	9,6	7,9	50	Sedang
19	Rahmat P	11,5	9,2	11,5	57	Sedang
20	Surya Adi P	8,0	7,5	8,0	44	Kurang
21	Abdan A	10,7	10,7	10,0	54	Sedang
22	Ahmad F. K	6,7	8,0	6,7	44	Kurang
23	Akhmad N. K	7,0	9,2	9,7	51	Sedang
24	Agung A	9,3	8,5	8,4	49	Sedang
25	Agung S	8,8	10,0	10,5	52	Sedang
26	Al Fatah G. P	9,4	8,6	9,0	50	Sedang
27	Ari Priyanto	9,1	9,2	9,3	49	Sedang
28	Galsianus A.	8,0	8,3	8,0	45	Kurang
29	Imam K. D	9,2	9,5	8,8	50	Sedang
30	Rahayu R. M	6,1	6,0	5,5	37	Kurang
31	Sahrul Abrori	5,0	5,0	5,2	24	Kurang
32	Wahid Al M	12,0	12,5	12,6	61	Baik
33	Adi Saputra	14,5	15,0	14,0	70	Baik sekali
34	Karsono	9,3	10,5	9,3	54	Sedang
35	Dimas I	14,6	13,9	17,0	78	Baik sekali
36	Dian A. P. B	13,5	10,2	14,5	68	Baik
37	Ilham S	8,6	8,7	8,4	47	Sedang
38	Ismi Noval. F	14,3	14,6	11,7	69	Baik

39	Sahrul Anam	12,0	11,0	12,5	61	Baik
40	Algi Fajar. P	9,0	9,0	8,9	48	Sedang
41	Alga Putra A	9,0	9,0	8,9	48	Sedang
42	Aski M. R	7,2	8,3	8,2	45	Kurang
43	Dedi Suyatno	10,5	10,6	11,0	55	Sedang
44	Galih A. P	15,0	15,1	15,4	72	Baik sekali
45	Isnan S	14,0	10,0	14,5	68	Baik
46	Jefri S	8,0	6,0	6,4	44	Kurang
47	Miftakhul K	8,9	9,1	9,0	48	Sedang
48	Muchamad R	7,7	6,2	7,5	43	Kurang
49	Puji Santoso	8,3	8,0	8,4	46	Kurang
50	Rizal A	10,8	11,4	11,7	58	Sedang
51	Ryan Miftakhul H	10,5	8,7	9,0	54	Sedang
52	Sofyan Vanandi	9,0	9,0	8,9	48	Sedang
53	Teguh Dwi W	8,5	8,0	7,0	46	Kurang

4. Tes lari dengan Sentuhan Bola (*running with the ball*)

No	Nama Siswa	Hasil (Waktu)	T-Skor	Klasifikasi
1	Luki Adi Triyani	4,84	45	Sedang
2	Elvan Tri Sa'ban	4,06	50	Baik
3	Sahril Mutaqim	5,27	42	Sedang
4	Yugo Wirawan	6,5	34	Kurang
5	Achmad Syamsul	3,92	51	Baik
6	Alif Akmalul. B	5,23	42	Sedang
7	Bisma Anjala Sutra	3,92	51	Baik
8	Fahmi Azzizul. H	5,5	40	Sedang
9	Figit Riszah. G	3,42	54	Baik
10	Ibnu Ramadhan	4,22	49	Baik
11	Rizki Nur Afnan	5,1	43	Sedang
12	Tri Mugo Laksono	5,5	40	Sedang
13	Dias Dwi W	6,5	34	Kurang
14	Hanafi Asnan	5,53	40	Sedang
15	Jihan Nur W	4,27	49	Baik
16	Meiga P	5,25	42	Sedang
17	Nanang R	5,23	42	Sedang
18	Revangga A	5,07	43	Sedang
19	Rahmat P	6,5	34	Kurang
20	Surya Adi p	4,89	44	Sedang
21	Abdan A	5,1	43	Sedang
22	Ahmad F. K	3,75	52	Baik
23	Akhmad N. K	4,89	44	Sedang
24	Agung A	5,1	43	Sedang
25	Agung S	3,29	55	Baik
26	Al Fatah G. P	4,19	49	Baik
27	Ari Priyanto	3,75	52	Baik
28	Galsianus A.	5,1	43	Sedang
29	Imam K. D	3,92	51	Baik
30	Rahayu R. M	5,53	40	Sedang
31	Sahrul Abrori	4,06	50	Baik
32	Wahid Al M	4,22	49	Baik
33	Adi Saputra	4,06	50	Baik
34	Karsono	3,62	53	Baik
35	Dimas I	5,44	41	Sedang
36	Dian A. P. B	4,69	46	Sedang

37	Ilham S	4,56	47	Sedang
38	Ismi Noval. F	4,06	50	Baik
39	Sahrul Anam	3,74	52	Baik
40	Algi Fajar. P	3,3	55	Baik
41	Alga Putra A	5,27	42	Sedang
42	Aski M. R	6,5	34	Kurang
43	Dedi Suyatno	5,1	43	Sedang
44	Galih A. P	3,44	54	Baik
45	Isnan S	5,1	43	Sedang
46	Jefri S	3,92	51	Baik
47	Miftakhul K	4,22	49	Baik
48	Muchamad R	4,89	44	Sedang
49	Puji Santoso	4,88	44	Sedang
50	Rizal A	4,18	49	Baik
51	Ryan Miftakhul H	5,1	43	Sedang
52	Sofyan Vanandi	5,1	43	Sedang
53	Teguh Dwi W	4,06	50	Baik

5. Tes Menyundul Bola (Heading)

No	Nama Siswa	Tes 1	Tes 2	Tes 3	T-Skor	Klasifikasi
1	Luki Adi Triyani	4	3,5	4	43	Kurang
2	Elvan Tri Sa'ban	1,6	1,2	1	28	Kurang sekali
3	Sahril Mutaqim	3	4	3	43	Kurang
4	Yugo Wirawan	2	2,5	2,5	33	Kurang sekali
5	Achmad Syamsul	1,2	1,7	1,5	28	Kurang sekali
6	Alif Akmalul. B	4	3,8	3,5	43	Kurang
7	Bisma Anjala Sutra	3,5	3,1	1	40	Kurang
8	Fahmi Azzizul. H	7	7,5	7	66	Sedang
9	Figit Riszah. G	2	1	2,2	31	Kurang sekali
10	Ibnu Ramadhan	4	3,9	2	43	Kurang
11	Rizki Nur Afnan	2	3,1	2,5	37	Kurang
12	Tri Mugo Laksono	7	7,5	7	66	Sedang
13	Dias Dwi W	3	4	3	43	Kurang
14	Hanafi Asnan	2	2	1	30	Kurang sekali
15	Jihan Nur W	2	2	2	30	Kurang sekali
16	Meiga P	2	2,2	2,7	35	Kurang sekali
17	Nanang R	3	3,6	3	40	Kurang
18	Revangga A	4,3	4,8	4,5	48	Kurang
19	Rahmat P	3	3	4	43	Kurang
20	Surya Adi P	7	7,5	7	66	Sedang
21	Abdan A	3,5	3,5	3,6	40	Kurang
22	Ahmad F. K	3	3,4	3	39	Kurang
23	Akhmad N. K	7	7,5	7	66	Sedang
24	Agung A	4,3	3	2	45	Kurang
25	Agung S	5,1	5,5	5,6	54	Sedang
26	Al Fatah G. P	4	4	3	43	Kurang
27	Ari Priyanto	3	4,3	4,2	45	Kurang
28	Galsianus A.	4	3	3	43	Kurang
29	Imam K. D	4	4	4	43	Kurang
30	Rahayu R. M	2	2	1	30	Kurang sekali
31	Sahrul Abrori	3,5	4,5	4	46	Kurang
32	Wahid Al M	4	4,5	5,5	53	Sedang
33	Adi Saputra	4	2	3	43	Kurang
34	Karsono	3	4	5,1	50	Kurang
35	Dimas I	7	7,5	7	66	Sedang
36	Dian A. P. B	3	5	5,1	50	Kurang
37	Ilham S	4	4,3	4,1	45	Kurang
38	Ismi Noval. F	3,4	4,5	5,1	46	Kurang

39	Sahrul Anam	7,8	5,6	3	68	Baik
40	Algi Fajar. P	5,1	5,5	5,6	54	Sedang
41	Alga Putra A	4	2,4	3,3	43	Kurang
42	Aski M. R	7,4	7,3	7,5	66	Sedang
43	Dedi Suyatno	3,9	4,3	3,7	45	Kurang
44	Galih A. P	5,1	5,5	5,6	54	Sedang
45	Isnan S	7	6,7	5,8	63	Sedang
46	Jefri S	3,3	3,2	3,1	38	Kurang
47	Miftakhul K	3,5	1	3,7	41	Kurang
48	Muchamad R	5,1	5,5	5,6	54	Sedang
49	Puji Santoso	3,5	4,4	4,5	46	Kurang
50	Rizal A	3,2	4,8	3,2	48	Kurang
51	Ryan Miftakhul H	2,6	1,5	2,5	34	Kurang sekali
52	Sofyan Vanandi	7	7,5	7	66	Sedang
53	Teguh Dwi W	3,4	3,1	3,6	40	Kurang

6.Tes Menendang Bola (*Shooting*)

No	Nama Siswa	Hasil						Jumlah	T-Skor
		Tes 1	Tes 2	Tes 3	Tes 4	Tes 5	Tes 6		
1	Luki Adi Triyani	0	5	5	0	9	5	24	41
2	Elvan Tri Sa'ban	5	5	0	9	5	0	24	41
3	Sahril Mutaqim	5	5	0	5	5	0	20	35
4	Yugo Wirawan	5	0	5	0	0	5	15	28
5	Achmad Syamsul	5	5	5	0	5	0	20	35
6	Alif Akmalul. B	9	9	5	5	9	5	42	66
7	Bisma Anjala Sutra	5	5	5	0	5	0	20	35
8	Fahmi Azzizul. H	0	5	5	9	9	5	33	53
9	Figit Riszah. G	5	9	9	5	5	0	33	53
10	Ibnu Ramadhan	5	5	5	5	5	5	30	49
11	Rizki Nur Afnan	5	5	5	0	9	5	29	48
12	Tri Mugo Laksono	9	9	9	5	9	5	46	71
13	Dias Dwi W	0	0	5	0	5	5	15	28
14	Hanafi Asnan	0	5	5	5	5	5	25	42
15	Jihan Nur W	5	5	5	10	0	0	25	42
16	Meiga P	9	0	5	5	5	9	33	48
17	Nanang R	9	5	0	0	0	0	14	27
18	Revangga A	5	9	0	5	5	0	24	41
19	Rahmat P	9	0	5	5	5	9	33	48
20	Surya Adi P	5	0	0	5	5	5	20	35
21	Abdan A	5	5	0	0	5	0	15	28
22	Ahmad F. K	5	5	5	5	9	5	34	55
23	Akhmad N. K	9	5	10	0	9	9	42	66
24	Agung A	5	5	5	5	5	5	30	49
25	Agung S	0	5	5	5	5	5	25	42
26	Al Fatah G. P	9	5	5	5	5	0	29	48
27	Ari Priyanto	0	5	5	9	5	0	24	41
28	Galsianus A.	0	5	5	5	5	5	25	42
29	Imam K. D	5	5	5	5	9	5	34	55
30	Rahayu R. M	9	0	5	5	5	9	33	48
31	Sahrul Abrori	5	5	0	5	9	0	24	41
32	Wahid Al M	5	5	5	9	9	9	42	66
33	Adi Saputra	9	5	9	5	9	10	47	73
34	Karsono	5	5	0	5	5	9	29	48
35	Dimas I	5	5	9	9	5	5	38	60
36	Dian A. P. B	5	10	0	5	0	10	30	49
37	Ilham S	0	5	5	0	5	5	20	35

38	Ismi Noval. F	9	5	5	5	5	5	34	55
39	Sahrul Anam	5	0	5	0	5	5	20	35
40	Algi Fajar. P	9	5	5	10	9	9	47	73
41	Alga Putra A	0	0	5	5	5	0	15	28
42	Aski M. R	0	5	5	5	9	5	29	48
43	Dedi Suyatno	5	5	5	9	5	5	34	55
44	Galih A. P	5	0	5	9	5	0	24	41
45	Isnan S	5	5	5	0	10	5	30	49
46	Jefri S	5	5	5	9	9	9	42	66
47	Miftakhul K	9	0	5	5	5	9	33	48
48	Muchamad R	0	5	5	9	5	5	29	48
49	Puji Santoso	9	5	5	9	5	5	38	60
50	Rizal A	5	9	5	5	5	9	38	60
51	Ryan Miftakhul H	5	5	5	5	5	5	30	49
52	Sofyan Vanandi	5	5	0	5	5	9	29	48
53	Teguh Dwi W	9	0	9	5	5	5	33	53

Jumlah Skor T dan Kategori Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas Atas
SD Negeri Kaliwedi Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2012/2013

No	Nama Siswa	T-skor						Jumlah T-Skor	Klasifikasi
		<i>Dribbling</i>	<i>Passing</i>	<i>Throw in</i>	<i>Running</i>	<i>Heading</i>	<i>Shooting</i>		
1	Luki Adi Triyani	8	101	39	45	43	41	277	Kurang
2	Elvan Tri Sa'ban	6	94	48	50	28	41	267	Kurang
3	Sahril Mutaqim	30	92	24	42	43	35	266	Kurang
4	Yugo Wirawan	29	72	39	34	33	28	235	Kurang sekali
5	Achmad Syamsul	37	108	35	51	28	35	294	Kurang
6	Alif Akmalul. B	39	96	39	42	43	66	325	Sedang
7	Bisma Anjiala Sutra	41	73	39	51	40	35	279	Kurang
8	Fahmi Azzizul. H	30	94	48	40	66	53	331	Sedang
9	Figit Riszah. G	13	72	44	54	31	53	267	Kurang
10	Ibnu Ramadhan	41	107	39	49	43	49	328	Sedang
11	Rizki Nur Afnan	9	99	41	43	37	48	277	Kurang
12	Tri Mugo Laksono	45	90	44	40	66	71	356	Sedang
13	Dias Dwi W	30	91	47	34	43	28	273	Kurang
14	Hana'f Asnan	39	75	42	40	30	42	268	Kurang
15	Jihan Nur W	48	94	52	49	30	42	315	Kurang
16	Meiga P	22	89	45	42	35	48	281	Kurang
17	Nanang R	46	96	48	42	40	27	299	Kurang
18	Revangga A	41	96	50	43	48	41	319	Kurang
19	Rahmat P	40	95	57	34	43	48	317	Kurang
20	Surya Adi P	44	92	44	44	66	35	325	Sedang

21	Abdan A	55	114	54	43	40	28	334	Sedang
22	Ahmad F. K	47	75	44	52	39	55	312	Kurang
23	Akhammad N. K	41	84	51	44	66	66	352	Sedang
24	Agung A	64	107	49	43	45	49	357	Sedang
25	Agung S	52	106	52	55	54	42	361	Sedang
26	Al Fatah G. P	30	82	50	49	43	48	302	Kurang
27	Ari Priyanto	64	112	49	52	45	41	363	Sedang
28	Galsianus A.	42	92	45	43	43	42	307	Kurang
29	Imam K. D	48	88	50	51	43	55	335	Sedang
30	Rahayu R. M	37	64	37	40	30	48	256	Kurang
31	Sahrul Abrori	38	107	24	50	46	41	306	Kurang
32	Wahid Al M	51	122	61	49	53	66	402	Baik
33	Adi Saputra	37	122	70	50	43	73	395	Sedang
34	Karsono	40	88	54	53	50	48	333	Sedang
35	Dimas I	43	82	78	41	66	60	370	Sedang
36	Dian A. P. B	48	103	68	46	50	49	364	Sedang
37	Ilham S	46	79	47	47	45	35	299	Kurang
38	Ismi Noval. F	54	94	69	50	46	55	368	Sedang
39	Sahrul Anam	58	99	61	52	68	35	373	Sedang
40	Algi Fajar. P	28	104	48	55	54	73	362	Sedang
41	Alga Putra A	48	77	48	42	43	28	286	Kurang
42	Aski M. R	55	95	45	34	66	48	343	Sedang
43	Dedi Suyatno	42	100	55	43	45	55	340	Sedang
44	Galih A. P	40	91	72	54	54	41	352	Sedang
45	Isnan S	52	72	68	43	63	49	347	Sedang

46	Jeffri S	41	111	44	51	38	66	351	Sedang
47	Miftakhul K	53	122	48	49	41	48	361	Sedang
48	Mucharnad R	21	83	43	44	54	48	293	Kurang
49	Puji Santoso	44	92	46	44	46	60	332	Sedang
50	Rizal A	48	85	58	49	48	60	348	Sedang
51	Ryan Miftakhul H	24	89	54	43	34	49	293	Kurang
52	Sofyan Vanandi	51	100	48	43	66	48	356	Sedang
53	Teguh Dwi W	56	111	46	50	40	53	356	Sedang

**Dokumentasi Tes Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola
Siswa Putra Kelas Atas SD Negeri Kaliwedi**



Gambar 1. SDN Kaliwedi



Gambar 2. SDN Kaliwedi



Gambar 3. Pemberian Materi



Gambar 4. Pemanasan



Gambar 5. Tes *Dribbling*



Gambar 6. Tes *Dribbling*



Gambar 7. Tes *Short Pass*



Gambar 8. Tes *Short Pass*



Gambar 9. Tes *Throw-In*



Gambar 10. Tes *Throw-In*



Gambar 11. Tes *Running With The Ball*



Gambar 12. Tes *Running With The Ball*



Gambar 13. Tes *Heading*



Gambar 14. Tes *Heading*



Gambar 15. Tes *Shooting at the Ball*



Gambar 16. Tes *Shooting at the Ball*